

MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KOTA BAUBAU

SKRIPSI



**DILA YUSFITA
NIM: 105721107419**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KOTA BAUBAU**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**DILA YUSFITA
NIM : 105721107419**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Biarlah sang pembenci terus membenci apa yang dia bencikan, tetap mainkan alur ceritamu sesuai dengan keinginanmu karena hidupmu akan terlalu mubazir apabila mengurus orang yang tidak berarti.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabibbil'amin skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan kedua adikku serta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN

“ Jangan selalu menunda dalam mengerjakan sesuatu, karena menunda pekerjaan akan menimbulkan rasa malas yang terus-menerus”

KESAN

begitu banyak yang saya temui di kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar baik itu suka duka maupun pengalaman bersama kawan-kawan seperjuangan. dan pengalaman yang tak terlupakan adalah saat KKP yang dimana saya dan kawan-kawan dilibatkabn dalam kegiatan Kantor Dinsos Gowa



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau

Nama Mahasiswa : Dila Yusfita

No. Stambuk/ NIM : 105721107419

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juni 2023

Menyetujui

Pembimbing

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
NIDN : 0904088501

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak.
NIDN : 0917069301

Mengetahui



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



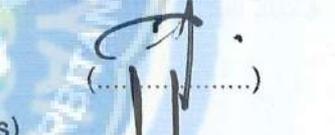
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Dila Yusfita, Nim:105721107419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 28 DzulKaidah 1444 H /17 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 DzulKaidah 1444 H

19 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
2. Syafarudin.,S.E.,M.M
3. Mira, S.E.,M.Ak.,Ak
4. Nurlina,S.E.,M.M |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Yusfita
Stambuk : 105721107419
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Dila Yusfita
No. : 105721107419

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507


Ketua Program Studi
Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Yusfita
NIM : 105721107419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Dila Yusfita

NIM: 105721107419

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Seserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KOTA BAUBAU**”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Sarjo dan Ibu Suyatun yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib., SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Drs. Asdi, MM, selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunyakepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk kedua orang tua saya tercinta Bapak (Hirwan) dan Ibu (Marlia) yang telah memberi semangat, kepercayaan, kesabaran serta dukungannya sehingga saya berada dititik seperti saat ini.

11. Terima kasih kepada Kakek dan Nenek saya tersayang karena telah memberi doa serta dukungan.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
13. Terimakasih untuk diri sendiri yang hingga saat ini masih senantiasa semangat untuk menyelesaikan apa telah dia mulai, walaupun kadang timbul rasa malas dan bodo amat serta menunda-nunda tapi sering saja diri ini mengingatkan apa tujuan awalku berada di kota perantauan ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, April 2023

Dila Yusfita

ABSTRAK

Dila.yusfita.2019. Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Agusdiwana Suarni dan Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen keuangan masjid di Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan memfokus pada sistem pengelolaan keuangan masjid. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder berupa wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian sistem pengelolaan keuangan masjid di Kota Baubau terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu sistem penerimaan dana dan pengeluaran dana. Transparansi dalam masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center sudah efektif dan efisien namun pada masjid Agung Keraton Buton tidak transparan. Akuntabilitas Masjid di Kota Baubau sudah akurat, namun belum sesuai dengan aturan ISAK 35. Sebagaimana pemanfaatan dana masjid di Kota Baubau digunakan untuk biaya operasional masjid.

Kata kunci : Manajemen, Dana, Masjid, Transparansi, Akuntabilitas



ABSTRACT

Dila.yusfita.2019. Financial Management of Mosque in Baubau City. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhamadiyah University, Makassar. Guided by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Khaedar Sahib.

This study aims to determine the financial management system of mosques in Baubau City. This study uses descriptive qualitative analysis by focusing on the mosque's financial management system. Types and sources of data used are primary and secondary data in the form of interviews, observation, and documentation. The results of research on the mosque's financial management system in Baubau City show several things of concern, namely the system of receiving funds and disbursing funds. Transparency in the Baubau Agung Mosque and the Islamic Center Mosque has been effective and efficient, but the Agung Keraton Buton mosque is not transparent. Mosque accountability in Baubau City is accurate, but not yet in accordance with ISAK 35 rules. As the use of mosque funds in Baubau City is used for mosque operational costs.

Keywords : Management, Funds, Mosque, Transparency, Accountability



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHANvi
HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRAC	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Konsep Masjid.....	9
3. Fungsi Masjid	11

4. Dana Masjid	12
5. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	14
6. Konsep Akuntabilitas.....	15
7. Konsep Transparansi	16
8. Pemanfaatan Dana	19
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Informan	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
1. Masjid Agung Baubau.....	30
2. Masjid Agung Keraton Buton	32
3. Masjid Islamic Center.....	33
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	35
1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Baubau.....	35
2. Penerapan Tansparansi Pengelolaan Keuangan Di Masjid Kota Baubau	39
3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Baubau	41

4. Pemanfaatan Dana Masjid Di Kota Baubau	44
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan).....	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka pikir.....	24
4.1 Gambar Struktur Kepengurusan Masjid Agung Baubau 2023-2026	32
4.2 Gambar Struktur Organisasi Masjid Islmic Center	34



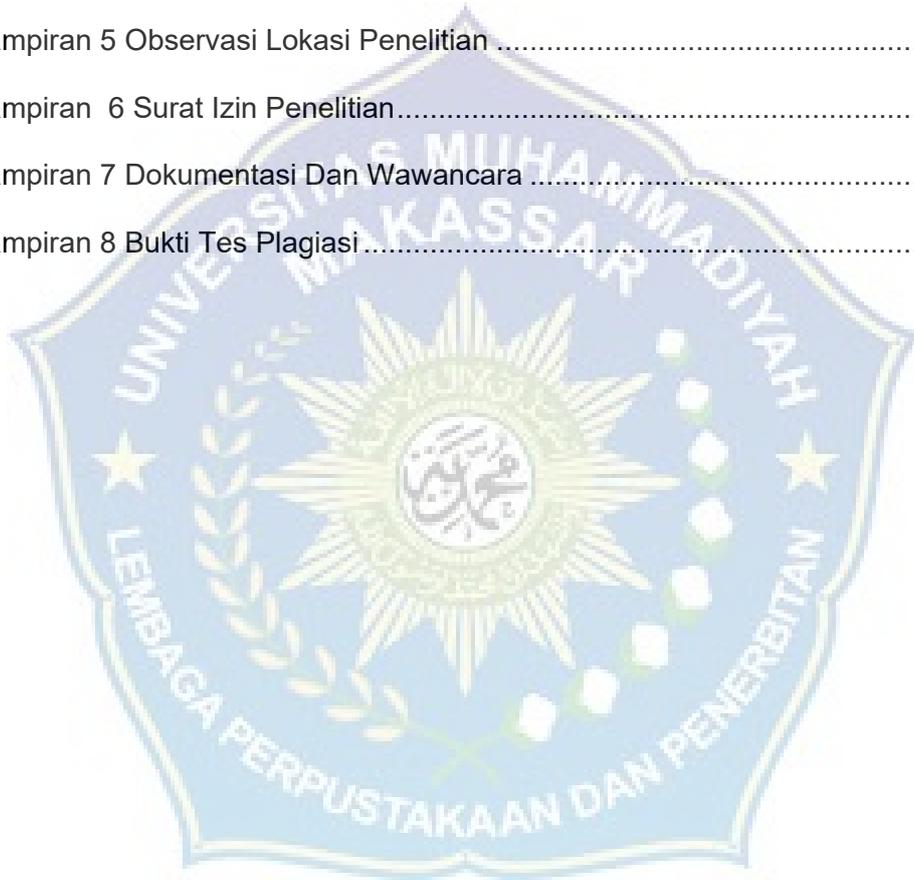
DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
3.1 Tabel Informan	28
4.1 Laporan Keuangan Masjid Agung Baubau	41
4.2 Laporan Keuangan Masjid Islamic Center	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	56
Lampiran 2 Coding Wawancara	60
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	68
Lampiran 4 Reduksi Data.....	81
Lampiran 5 Observasi Lokasi Penelitian	84
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 7 Dokumentasi Dan Wawancara	92
Lampiran 8 Bukti Tes Plagiasi.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam, dan di Indonesia adalah negara terpadat ke empat di dunia. Negara dengan penduduk mayoritas Muslim dan Mayoritas Penduduk memeluk agama selain Islam. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia Pada Juni 2022 adalah 275,361,267 juta jiwa, dimana 237,56 juta jiwa di antaranya beragama Islam.

Baubau adalah sebuah kota di pulau Buton, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Baubau memperoleh status kota pada tanggal 21 Juni 2001 berdasarkan UU No. 13 Tahun 2001. Luas kota ini 295,072 km dengan jumlah penduduk 167.519 juta jiwa. Kota Baubau sendiri terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan. Sesuai dengan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Ketetapan Syariah, Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/8802 Tahun 2014 tentang Standar Pedoman Pengelolaan Masjid-Masjid yang dikeluarkan pada bulan Februari 2015, jenis-jenis masjid adalah : Masjid Negara, Masjid Nasional, Masjid Raya, Masjid Agung, Masjid Besar, Masjid Jami, Masjid Bersejarah, dan Masjid Tempat Umum. Namun demikian, di Kota Baubau terdapat empat jenis masjid yaitu : Masjid Jami sebanyak 7 jenis, Masjid Tempat Umum sebanyak 13, Masjid Bersejarah sebanyak 1 dan Masjid Besar hanya 1 jenis.

Dalam menjalankan fungsi dan perannya, masjid menghimpun dana dari berbagai sumber. Semakin banyak fungsi dan peran suatu lembaga keagamaan seperti masjid maka memerlukan biaya yang banyak juga, baik pengeluaran rutin ataupun lainnya. Namun demikian, Adnan (2013) mengungkapkan bahwa dana infaq masjid yang berasal dari kotak amal masih banyak disimpan dan belum digunakan secara produktif. Adapun saldo rata rata dari 50 sample pada penelitian Adnan adalah Rp 42 juta. Hal tersebut membuktikan bahwa masjid memiliki potensi dana yang cukup besar untuk dikelola. Oleh karena itu, system pengelolaan manajemen keuangan yang efektif pada masjid sangat dibutuhkan dengan didukung bentuk informasi yang ada.

Manajemen keuangan yang baik pada masjid merupakan salah satu aspek penunjang untuk menjaga kemakmuran masjid. Dalam manajemen yang baik nantinya akan menjadikan pengelolaan yang efektif. Sulitnya menjumpai masjid yang memiliki manajemen pengelolaan yang baik serta mampu menjalankan program kegiatan menjadi masalah sampai saat ini. Hal tersebut disebabkan adanya potensi yang masih sulit untuk dikembangkan ditambah dengan pengelolaan yang kurang baik. Sedangkan pengelolaan yang baik itu bias terbentuk dari potensi masyarakat sekitar atau jamaah masjid yang mampu meramaikan dan mengembangkan potensi masjid dengan membangun kepengurusan masjid yang baik sehingga akan melahirkan manajemen yang dapat memberdayakan umat Islam. Dengan hal tersebut sehingga dapat membantu masyarakat terutama dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada tiga masjid dimana masjid yang diteliti yaitu Masjid Agung Baubau, Masjid Agung Keraton Buton, dan Masjid Islamic Center. Dari ketiga masjid tersebut berlokasi di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Dimana masjid Agung Baubau merupakan masjid terbesar di Kota Baubau. Adapun Masjid Agung Keraton Buton merupakan masjid bersejarah. Sedangkan Masjid Islamic Center merupakan masjid serba guna.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem manajemen keuangan masjid yang masih jarang diteliti, sehingga manfaat secara teroris penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran agar lebih mengetahui sistem manajemen keuangan masjid yang baku. Hal tersebut di dukung dengan gagasan yang diterbitkan oleh Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) DIY 1994 bahwa masjid memiliki beberapa komponen yaitu manajemen (idarah), kemakmuran (imarah), dan pemeliharaan serta pemberdayaan (ri'ayah). Selain itu, dilakukannya penelitian ini dikarenakan ketiga masjid tersebut memiliki jamaah yang memadai, dan telah membentuk manajemen masjid dalam bidang perekonomian diwilayah sekitar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen keuangan pada organisasi nirlaba yaitu masjid, sebagai pusat peradaban dan kehidupan spiritual umat muslim. Sehingga sesuai dengan QS At Taubah ayat 18 yang memerintah kita untuk memakmurkan masjid.

Berdasarkan indikator di atas bahwasanya terdapat batas publikasi yang berkaitan dengan isu tersebut, serta belum ada teori yang baku dalam membahas mengenai manajemen keuangan masjid. oleh karena

itu, Peneliti ini akan membahas sistem manajemen keuangan pada Masjid Agung Baubau, Masjid Agung Keraton Buton dan Masjid Islamic Center yang didasarkan pada beberapa indikator yaitu penerimaan dana, pengeluaran dana, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan yang dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian ini dengan mengambil judul "**Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu : Bagaimana sistem manajemen keuangan Masjid di Kota Baubau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui sistem manajemen keuangan masjid di Kota Baubau.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

- a. Untuk dapat menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami sistem pengelolaan keuangan masjid.

- b. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana sistem manajemen keuangan masjid yang baik.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi para peneliti dalam bidang manajemen keuangan masjid.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pentingnya sistem manajemen keuangan masjid khususnya pada Masjid di Kota Baubau. Selain itu hal ini juga merupakan salah satu dari persyaratan dalam penyelesaian studi.

b. Bagi masyarakat

Peneliti ini akan memberikan manfaat kepada para pengurus masjid dan menjadi pelengkap informasi, yaitu berupa pemahaman mengenai sistem manajemen keuangan masjid. Dan juga diharapkan bagi masyarakat agar lebih mengenal pengelolaan masjid dengan baik sehingga dapat lebih memakmurkan masjid.

c. Bagi akademi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan kajian bagi para akademis ataupun ilmuan di perguruan tinggi dan bagi Lembaga lainnya untuk kepentingan terhadap penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan secara umum merupakan upaya perusahaan untuk melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan aset penyimpanan, dan pengendalian aset atau dana perusahaan.

Menurut George R Terry mengatakan manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentu serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁸ Sedangkan menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan mengatakan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen adalah proses mengkoordinasi aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif melalui orang lain. Efisien mengacu pada memperoleh output (hasil) terbesar dengan input (sumber daya) terkecil. Efektivitas sering digambarkan sebagai “melakukan pekerjaan yang benar” yaitu aktivitas-aktivitas kerja yang membantu organisasi mencapai sasaran. Manajemen adalah usaha yang dilakukan oleh seorang manager dalam mengkoordinasi kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi

dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya manusia, finansial, teknologi atau sumber daya fisik secara efektif dan efisien.

Adapun fungsi manajemen terkait dengan fungsi perencanaan yang mencakup proses perumusan sasaran, membantu strategi untuk mencapai sasaran tersebut dan mengembangkan rencana guna memadukan dan mengkoordinasikan sejumlah aktivitas. Pengorganisasian, upaya untuk merancang pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi. Hasil ini terkait dengan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, mengelompokkan tugas, jalur pelaporan tugas dan level apa yang harus diambil. Maka dari itu manajemen membutuhkan kepemimpinan dalam menjalankan manajemen yang tidak lepas dari fungsi kepemimpinan sebab manajemen adalah bekerja dengan orang lain dalam mencapai sasaran organisasi secara bersama, maka bagaimana pemimpin bisa berkomunikasi, memotivasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dan melakukan pelatihan dan bimbingan agar mereka bisa bekerja dengan baik sesuai sasaran organisasi.

Pengendalian, karena para manager harus memastikan bahwa apa yang direncanakan akan berjalan dengan baik serta mengantisipasi dan memprediksi munculnya masalah sehingga tidak mengganggu pencapaian sasaran, maka diperlukan pengendalian. Sehingga pengendalian adalah proses memantau, membandingkan dan mengoreksi kegiatan-kegiatan dan orang yang menjalankan agar

tercapai sasaran organisasi. Maka manajemen masjid adalah bagaimana melakukan pengelolaan masjid untuk mencapai sasaran yang diinginkan dengan jalan melakukan koordinasi aktivitas-aktivitas baik finansial maupun jamaah dalam rangka memakmurkan masjid, bagaimana mengelolah berbagai potensi yang dimiliki oleh masjid seperti jamaah, donator, sarana fisik masjid, pengurus, sarana teknologi yang dimiliki untuk mencapai sasaran. Sebagaimana pengaplikasian manajemen masjid mempunyai cakupan lingkungan yang luas. Adapun cakupan yang dimaksud ada 3 bidang yaitu bidang idarah, imarah dan riayah sebagai berikut :

1) Manajemen Idarah

Bidang idarah ialah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerja sama guna mencapai tujuan tertentu dalam hal ini lebih fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan. Pengurus masjid pun harus dengan manajemen yang baik dan tata administrasi yang rapi. Salah satu dengan adanya struktur kepengurusan yang lengkap dan disesuaikan kebutuhan masjid. Keuangan salah satu pendukung bagi berhasilnya program dan aktifitas adalah berhasilnya pembinaan keuangan masjid diantaranya meliputi pembelanjaan yang tepat dan administrasi keuangan yang baik. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan jamaah pada pengurus masjid dan akan mengundang orang lebih senang beramal.

2) Manajemen Ijarah

Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan memakmurkan masjid. Aktivitas meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam.

3) Manajemen Riayah

Bidang Riayah atau pemeliharaan masjid, sebagai sebagai tempat yang nyaman, indah, bersih dan mulia. Memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Adanya pembinaan riayah masjid akan tampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memasuki dan beribadah di dalamnya. Pemeliharaan peralatan dan fasilitas yang ada di masjid.

2. Konsep Masjid

Masjid berasal dari kata sajada-sujudan, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim, atau tempat sujud (Ayub. M, 1996). Secara temilogis, masjid berarti tempat sujud atau tempat orang bersembahyang menurut syarat dan hukum yang telah ditentukan oleh Islam. Sedangkan menurut hadits masjid adalah setiap jengkal tanah di atas permukaan bumi. Hal tersebut seperti yang dijelaskan dalam hukum atau syariat islam bahwa Allah SWT sebagai Tuhan dari umat yang beragama Islam dimana-mana, dan

untuk menyembahnya dengan melakukan shalat yang juga dapat dilakukan dimana-mana, atau tidak terikat oleh suatu tempat.

Masjid sangat erat kaitannya dengan kegiatan keagamaan, karena masjid merupakan beradaban bagi masyarakat islam. Masjid termasuk sebagai entitas non laba dimana penghimpunan pemasuknya tidak memiliki tujuan untuk mencari suatu keuntungan tetapi untuk kesejahteraan masyarakat islam. Masjid yang memiliki fungsi sebagai pengatur dana masyarakat islam membutuhkan suatu standar akuntansi yang jelas untuk menjamin keakuntabilitasnya. Oleh karena itu entitas non laba dalam hal ini masjid di haruskan untuk dapat memberikan suatu informasi pada laporan keuangan kepada masyarakat atas pengelolaan sejumlah pemasukan dan pengeluaran yang telah diterima dari umat dalam bentuk suatu laporan keuangan sama seperti yang dilakukan oleh entitas laba menurut (Andasari, 2016).

Masjid merupakan Lembaga milik publik yang kepemilikan hartanya merupakan milik umat yang dititipkan kepada para pengelolanya (takmir). Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba, yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari laba, namun semata-mata hanya untuk melayani kepentingan umat. Modal yang dimiliki oleh masjid biasanya juga cukup besar, terdapat sebidang tanah dan nilai bangunan, juga peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari Zakat, Infaq, Shoda'oh, dan Wakaf dan sumber pengeluaran masjid terdiri dari biaya rutin (listrik, air), biaya kebersihan, biaya kegiatan

islami yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari besar islam Maulid Nabi SAW, Safari Ramadhan, dan lain sebagainya, dana perbaikan peralatan masjid dll. Takmir menjalankan perannya berdasarkan kepercayaan umat, maka laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban para pengurus masjid atau takmir sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan yang telah diberikan. Laporan organisasi masjid memberikan informasi meliputi : 1. Asset / harta, 2. Kewajiban/hutang, 3. Ekuitas / modal, 4. Pendapatan, dan 5. Arus Kas (Rosita, 2016).

3. Fungsi Masjid

Fungsi masjid yang sesungguhnya dapat merujuk pada sejarah paling awal, yaitu penggunaan masjid pada masa Nabi Muhammad Saw. Pada masa itu secara umum masjid mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi keagamaan dan fungsi sosial dalam arti tempat pembinaan umat yang mencakup bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer. Fungsi utama masjid adalah tempat beribadah kepada Allah Swt. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan untuk mengunjungi Masjid untuk shalat berjamaah. Selain itu fungsi masjid sebagai berikut :

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 2) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beriktikaf, membersihkan diri dan membina jiwa keagamaan sehingga dapat terhindar dari dosa.

- 3) Masjid merupakan tempat bermusyawarah kaum muslimin guna untuk memecahkan berbagai masalah dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi antar sesama.
- 5) Masjid merupakan tempat membina keutuhan ikatan persaudaraan dan kegotong-royongan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- 6) Masjid merupakan tempat meningkatkan pendidikan keagamaan.
- 7) Masjid tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat.
- 8) Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
- 9) Masjid tempat melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat.

Fungsi-fungsi tersebut dapat aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar Masjid di kota-kota telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. demikian kehadiran Masjid yang aktif dan menjalankan fungsinya dengan baik dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

4. Dana Masjid

Dana masjid yang disediakan untuk keperluan atau alat yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan manajer keuangan harus mampu merencanakan pengguna dana

sebaik-baiknya. Dana masjid adalah suatu proses untuk membangun masjid yang diharapkan sesuai keinginan yang telah disepakati oleh masyarakat dalam hasil musyawarah bersama. Dana yang dimiliki masjid digunakan untuk proses kemakmuran masjid dengan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh pengurus masjid tentunya memerlukan dana.

Tugas dan tanggungjawab pengurus memikirkan, mengumpulkan dana masjid. Mengumpulkan dana untuk biaya pembangunan masjid memang pekerjaan yang tidak mudah. Biaya yang dikeluarkan sangat banyak, baik dana harian, bulanan maupun tahunan, untuk keperluan pengeluaran maupun untuk kegiatan lainnya. Hal ini disebabkan dengan adanya proses manajemen yang baik sehingga proses perencanaan dana juga diketahui dengan jelas. Cara mengumpulkan dana bisa dilakukan dengan mengedarkan amplop amal, kotak amal di tempat-tempat umum misalkan rumah makan, tokoh, apotik dan penerimaan dari donatur tetap.

Pengumpulan dana bisa dengan mendangi orang dari rumah ke rumah, mendatangi perusahaan dan instansi pemerintah, menyediakan kotak amal di tempat umum tertentu, menyiapkan amplop amal, menyiarkan lewat pengumuman, mengajukan permohonan, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan. Dalam pengumpulan dana ini, kepandaian dan kelincahan pengurus atau panitia merupakan faktor yang sangat menentukan.

Kebijakan keuangan masjid, diperlukan catatan dan administrasi berupa pembukuan agar dapat mengetahui pemasukan dan

pengeluaran dana masjid sebagai acuan laporan kepada jama'ah.

Adapun kebijakan administrasi keuangan masjid, meliputi:

- 1) Penerimaan, merupakan dana yang diterima oleh masjid dari sumber dana masjid yang meliputi uang kotak amal, amal jariyah, donatur, sedekah, infaq, dan zakat.
- 2) Pengeluaran merupakan dana yang dikeluarkan oleh masjid yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja dan memenuhi kebutuhan masjid baik kebutuhan internal, kebutuhan eksternal maupun biaya pendukung.
- 3) Anggaran dan pengendalian. Dana masjid perlu diadakan anggaran dana untuk menyusun rencana kerja kegiatan yang terdapat dalam program kerja masjid, dan sebagai alat pengawasan dan pengendalian dana kegiatan masjid.
- 4) Laporan keuangan. Segala proses akuntansi transaksi keuangan masjid disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Transaksi keuangan harus mengikuti beberapa ketentuan yang berlaku, yang bertujuan untuk mengakuntansikan seluruh transaksi keuangan, mulai dari data yang berupa dokumen transaksi sampai informasi berupa laporan.

5. Pengetian organisasi nonlaba

Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang memiliki tujuan atau bersasaran pokok untuk mendukung isu atau perihal dalam menarik perhatian public dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal-hal yang bersifat mencari laba atau keuntungan.

Ciri organisasi nonlaba antara lain : organisasi berorientasi nonlaba

memiliki sumber daya dari pemberian yang tidak mengharapkan kembali atau manfaat ekonominya menghasilkan barang atau jasa dengan tidak ada tujuan laba, dan tidak ada kepemilikan dalam organisasi.

6. Konsep Akuntabilitas

Akuntabilitas islam bukan hanya duniawi dan yang berorientasi uang, tapi berusaha untuk mencari keberkahan Allah. Spritualisme merupakan kecenderungan paling besar abad 21 sehingga sering di sebut sebagai abad baru (*new age*), yaitu abad spiritual (*spiritual age*).

Pada abad ini, berbeda dengan abad sebelumnya, timbul kecenderungan dan kegandrungan manusia pada hal-hal yang bersifat rohani (spiritual) dan mistik (agamis). Spritualisme ini muncul sebagai respon terhadap dampakdampak negatif dari modernism mulai dari kerusakan lingkungan sampai krisis moral (Ismail, 2013). Aspek akuntansi yang perlu diperhatikan selain transparansi atas hasil pencatatan keuangan suatu entitas atau organisasi adalah kuntabilitas.Akuntabilitas dapat didefinisikan dari beberapa aspek yakni dari segi konsep, prinsip dan tanggung jawab.

Yuliafitri, I dan Khoiriyah, A.N. (2016) menyatakan prinsip akuntabilitas menurut NCG (National Committee on Governance) prinsip akuntabilitas adalah prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan

fungsi dalam organisasi dengan cara mempertanggungjawabkannya. Sedangkan Prasetio, J. A.(2017) menyatakan akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Konsep akuntabilitas oleh Lawton dan Rose yang dikutip oleh Sari, *et. Al* (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas sebagai proses dimana seorang atau kelompok orang diperlukan untuk membuat laporan aktivitas mereka dan dengan cara mereka sudah atau belum ketahui untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Konsep Lessinger yang dikutip oleh Sari, *et. al* (2018) menjelaskan pula bahwa akuntabilitas adalah kajian hubungan antara apa yang sudah dilakukan sekolah dengan dana yang digunakan dengan hasil belajar yang diperoleh.

7. Konsep Transparansi

Transparansi adalah suatu sistem keterbukaan sebagai kontrol terhadap pengelola organisasi atau lembaga yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal organisasi. Transparansi sebagai bagian dari prinsip *good governance* adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikut sertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan dalam perspektif islam transparansi menurut Tapanjeh, A. M. A. (2009) adalah :

- 1) Organisasi bersifat terbuka kepada *muzzaki*, seluruh fakta yang terkait aktifitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
- 2) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang akan diberikan.
- 3) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Selain itu, organisasi juga harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah. Oleh karena itu merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga dikatakan transparansi yang erat kaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi.

Keterbukaan informasi merupakan modal bagi organisasi atau lembaga untuk meraih kepercayaan. Rasul sendiri mempunyai sifat utama yang terkenal yaitu Al-Amin atau dapat di percaya. Rasulullah mewajibkan kepada kita untuk dapat selalu menjaga kepercayaan dengan sifat *shiddiq*. Kejujuran akan menumbuhkan kepercayaan dan kepercayaan dapat mendorong meningkatkan penerimaan dana.

Yuliafitri, I dan Khoiriyah, A.N. (2016) menyatakan transparansi menurut KNKG transparansi merupakan kondisi dimana lembaga menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan di pahami oleh pemangku

kepentingan. Yuliafitri, I dan Khoiriyah, A.N. (2016) menyatakan transparansi menurut NCG (*National Committee on Governance*) para pengelola wajib menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan dalam menyampaikan informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi maksudnya adalah bahwa informasi yang di sampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pihak pemangku kepentingan.

Secara keuangan Asian Development Bank atau ADB sebagaimana dikutip oleh Asminar (2017) memberikan indikator ataupun prinsip-prinsip *good financial governance* yaitu; anggaran yang disusun lembaga dikatakan transparansi jika memenuhi kriteria berikut:

- 1) Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses
- 2) Tersedia laporan pertanggung jawaban yang tepat waktu
- 3) Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik.

Asminar (2017) mengungkapkan ada 3 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat transparansi penyelenggaraan peran pemerintah menurut Agus Dwiyanto :

- 1) Mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik. Persyaratan, biaya, waktu dan prosedur yang ditempuh harus dipublikasikan secara terbuka dan mudah diketahui oleh yang membutuhkan serta berusaha menjealskan alasannya.

- 2) Seberapa mudah peraturan dan prosedur pelayanan dapat dipahami oleh pengguna dan *stakeholder* yang lain. Aturan dan prosedur tersebut bersifat *simple, straight forward and easy to apply* dalam hal sederhana, langsung dan mudah di terapkan untuk mengurangi perbedaan dalam interpretasi.
- 3) Indikator ketiga adalah kemudahan mendapatkan informasi mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik. Informasi tersebut bebas di dapat dan siap tersedia. Cara mengukur: a. adanya system keterbukaan dan standardisasi yang jelas dan mudah dipahami dari semua proses-proses penyelenggaraan peran pemerintah. b. adanya mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan publik tentang proses dalam penyelenggaraan publik. Adanya mekanisme pelaporan maupun penyebaran informasi penyimpangan tindakan aparat publik dalam kegiatan penyelenggaraan peran pemerintahan.

8. Pemanfaatan Keuangan

Pemanfaatan keuangan atau dana digunakan untuk kebutuhan internal dan kebutuhan eksternal. Kebutuhan internal masjid adalah kebutuhan untuk masjid itu sendiri dan orang yang bersangkutan meliputi honor petugas kebersihan, penjaga masjid, biaya alat tulis dan perlengkapan, biaya listrik dan lainnya. Adapun kebutuhan eksternal masjid adalah kebutuhan orang luar (selain pengurus) yang berhubungan masjid meliputi honor khatib jum'at dan hari raya, penceramah, biaya peringatan hari-hari besar islam, bantuan sosial

dan lain-lain. Adapun biaya pendukung masjid, biaya ini diperlukan untuk melakukan publikasi, pembuatan brosur, bulletin dan lainnya.

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variaber (Kualitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Irwan Tutrisnom. Sulaiman Ridwan (2021)	Analisa Manajemen Keuangan Masjid Paripurna Al- Falah Darul Muttaqin Pekanbaru Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Sekitar	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan masjid paripurna ini dilaksanakan secara transparan, disusun secara terstruktur, dijalankan oleh lembaga berwenang dan memiliki dampak serta pengaruh positif pada masyarakat. keberadaan masjid
2	Riyan Pradesyah, Deery Anzar Susanti, Aulia Rahman (2021)	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembang n Dana Masjid	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	Analisis kualitatif deskriptif ,	Peran masjid menurut al- quran dan as-sunnah menjelaskan bahwa masjid bisa dioptimalkan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya .
3	Sulkan Imron, Ibdalsyah, Qurroh Ayuniyyah (2022)	Manajemen Keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya Dalam Perspektif	Metode penelitian yang digunakan adalah metode	Analisis statistik deskriptif	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya pada tahun 2021

		<i>Masalah Mursalah</i>	deskriptif		baik dalam sektor produksi, distribusi, dan konsumsi dana infak memiliki kesamaan hukum dalam perspektif <i>masalah mursalah</i> .
4	Iffah Nur Hanifah, Anisa Yuri, Rofiul Wahyudi, Akhmad Arif Rifan (2020)	Analisis <i>Knowledge, Attitude, And Practice</i> (Kap) T Erhadap Manajemen Keuangan Masjid Di D.I.Yogyakarta	Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplorasi	Statistik deskriptif SPSS	Hasil penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara KAP zakat fitrah dan KAP zakat mal. Secara umum pengurus masjid di D.I.Yogyakarta mengetahui tentang zakat fitrah dan zakat mal. Namun, manajemen masjid dalam upaya meningkatkan pengelolaan zakat masih terbatas.
5	Muhammad Hafidz Dinillah, Sobirin, Muhammad Nur Kholish Abdurrazaq (2022)	Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Di Bidang Imarah	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari memakmurkan masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid sudah memenuhi syarat-syarat ilmu manajemen masjid yang telah ada.
6	Nur Asyidah, Rahma Hidayati Darwis (2021)	Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif	Kualitatif deskriptif	hasil penelitian ini pengurus masjid mampu mengelola keuangan masjid dengan baik melalui penyewaan kios dan penyewaan aula dengan memberdayakan jamaah masjid. hal ini mampu meningkatkan pendapatan masjid dan meningkatkan perekonomian jamaah masjid melalui usaha produktif yang dijalankan masjid. Untuk kedepan perlu pengembangan dan

					pengoptimalisasian manajemen keuangan masjid yang lebih intensif
7	Darwin Harahap (2021)	Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pagarutan Kecamatan Angkola Timur)	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	Analisis deskriptif	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Babur Rahmat menggunakan model manajemen tertutup (<i>Close Management</i>) dalam pelaksanaannya karena kebanyakan pengelolaan masjid dilakukan secara tertutup dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat seperti pendanaan, pengadaan sarana dan prasarana serta lalu lintas keuangan masjid.
8	Sonia Eka (2022)	Sischa Putri Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Duri Riau	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum tercatat sesuai dengan standar, kurangnya sumber daya yang dapat mencatat laporan keuangan, terbatasnya informasi yang dimiliki pengurus masjid terkait dengan laporan keuangan standar, pencatatan yang hanya menggunakan single entry bukannya double entry, pencatatan laporan keuangan masjid masih sangat sederhana, hanya berupa laporan kas yang dipajang di papan informasi setiap hari jumat.
9	Zaenul Akhmad Nur Fitriyah	Praktik Manajemen Keuangan	Metode penelitian yang	Analisis pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan pengurus masjid baik yang

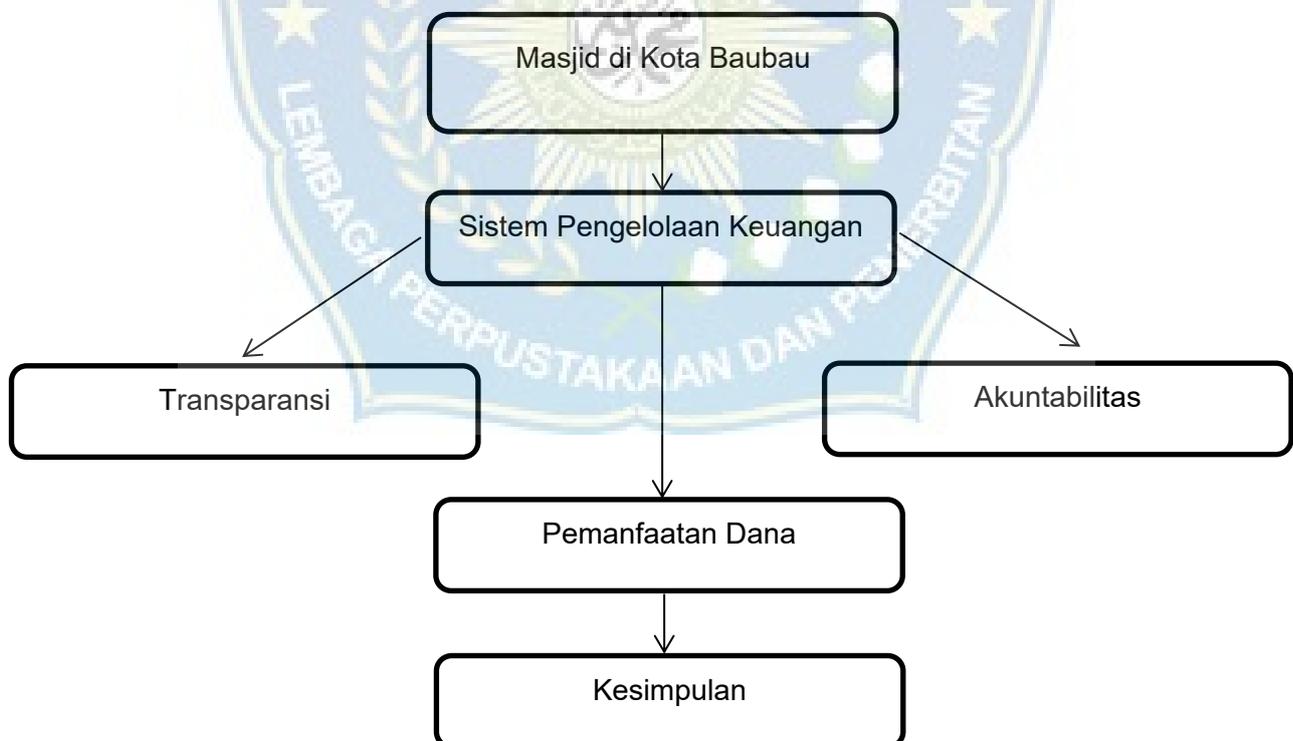
	Indria Puspitasari Lenap (2020)	Masjid Dan Potensi Dana Masjid	digunakan adalah metode kualitatif	deskriptif	berada di pinggir jalan raya maupun di dalam pemukiman telah melakukan manajemen keuangan masjid dan menggali potensi dana masjid secara maksimal walaupun masjid di pinggir jalan memiliki potensi dana yang lebih besar.
10	Romi Suradi (2021)	Pengelolaan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Islam Di Kota Pontianak	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif	Analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah Hampir sebagian besar masjid yang ada di Kota Pontianak belum memiliki pengurus dan program khusus terhadap pengelolaan ekonomi, pemberdayaan ekonomi umat masih kurang, ditunjukkan hampir sebagian besar masjid tidak melakukannya, dan seharusnya Masjid dapat mengembangkan pemberdayaan ekonomi dengan kegiatan dan program ekonomi misalnya dengan program BMT, program KBIH dan penyewaan kios.

C. Kerangka Pikir

Masjid di Kota Baubau dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dari pengurus, donatur, masyarakat, dan para penyumbang lainnya. Meskipun tidak mencari laba, tetapi dalam kegiatan operasionalnya tentunya tetap berurusan dengan keuangan. Transaksi keuangan yang terjadi pada Masjid di Kota Baubau sekiranya mencatat dan mengelola dananya untuk menghasilkan laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada para penyumbang.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar bagan di atas dijelaskan bahwa dalam penelitian ini mengkaji tentang manajemen keuangan masjid di Kota Baubau dikelola dengan menggunakan sistem manajemen keuangan untuk mengetahui sumber dana. Dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas untuk mengetahui pengelolaan keuangannya dan pemanfaatan dana kemudian peneliti mengambil kesimpulan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi atau obyek yang alamiah. Pemilihan metode kualitatif ini muncul karena terdapat perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, maupun gejala yang bisa disebut dengan paradigma postpositivisme (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan realitas yang alamiah tentang bagaimana sistem pengelolaan keuangan pada Masjid di Kota Baubau. Langkah-langkah ini dijabarkan secara langsung dan luas mulai dari pengurus menerima pengelolaan dana masjid tersebut hingga sampai pada bagaimana pertanggungjawaban kinerja pengurus masjid.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk dapat memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan (Maleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka peneliti akan berfokus obyek utama yaitu tentang sistem pengelolaan keuangan masjid dengan mewawancarai pengurus masjid dan jamaah masjid. Sehingga dari obyek

tersebut didapat informasi mengenai “Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Baubau”.

C. Situs Dan Waktu Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu menentukan lokasi penelitian. Peneliti memilih tiga masjid yang pertama Masjid Agung Baubau berlokasi di Jl. RA Kartini, Kel. Wale, Kec. Wolio, kedua Masjid Agung Keraton Buton yang berlokasi di Jl. Sultan Labuke, Melai, Kec. Murhum, dan Masjid Islamic Center berlokasi di Kel. Wameo, Kec. Murhum, Kota Baubau. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat alasan, adapun alasannya yaitu pertama, Masjid Agung Baubau merupakan masjid terbesar yang ada di Kota Baubau. Kedua, Masjid Agung Keraton Buton merupakan masjid bersejarah yang ada di Kota Baubau. Masjid Islamic Center merupakan masjid serba guna. Alasan lainnya yaitu karena masjid tersebut sangat ramai didatangi jamaah ataupun pengunjung ketika waktu shalat jum'at. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yaitu direncanakan pada bulan Maret-April 2023.

D. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Data primer, adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Untuk memperoleh informasi dari tangan pertama, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung dengan pihak

pihak terkait yaitu Ketua Masjid di Kota Baubau, Bendahara Masjid dan para Jamaah Masjid di Kota Baubau.

2. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, Seperti melalui dokumen. Penelitian ini memperoleh data melalui buku, artike jurnal, dan website.

E. Informan

Informan yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Internal (Pengurus Masjid)	No	Exsternal (jamaah)
1	Drs. H Radeni, M.Kes	Ketua	1	Ode
2	H. LM Yamir Bay, SE	Bendahara	2	Nazaruddin
3	LM Razinuddin, SE., Msi	Imam	3	Muhammad Farhan
4	Mustakim	Tugunaganda (moji)		Abdul Salim
5	Muhammad Rasyid S.Pd., M.Pd	Bendahara		Risman
6	Muhammad Ahadyat Zamani ST., MT	Ketua		Dedi

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi dengan panduan wawancara.
2. Observasi, melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian secara berulang terhadap suatu obyek pengamatan menggunakan seluruh alat panca indra.
3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis maupun tidak tertulis serta mencatat dokumen berkaitan dengan penelitian berupa bahan atau laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yang dimana dalam menghimpun data digunakan teknik pengamatan, tanya jawab, serta perlu adanya dokumentasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena ingin menggunakan, mengetahui, menggambarkan, mengumpulkan, serta menganalisis laporan keuangan pada Masjid di Kota Baubau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Baubau merupakan sebuah kota di pulau Buton, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Baubau memperoleh status kota pada tanggal 21 Juni 2001 berdasarkan UU No. 13 Tahun 2001. Luas kota ini 295,072 km dengan jumlah penduduk 167.519 jiwa. Kota Baubau sendiri terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan. Hampir seluruh penduduk Kota Baubau menganut agama Islam. Adapun tempat ibadah bagi penganut agama Islam yaitu masjid.

Berdasarkan data masjid di Kota Baubau terdapat 98 masjid. Masjid memiliki peran penting dalam konteks kehidupan masyarakat. Dalam hal ini masjid pada dasarnya berperan untuk membangun serta mengembangkan intelektualitas masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, meningkatkan perekonomian, meningkatkan kemakmuran, atau menjadi tempat untuk mendapat solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Oleh karena itu, masjid dituntut untuk dikelola secara profesional. Masjid tentu memiliki pengelolaan dana yang berbeda-beda. Peneliti memilih masjid Agung Baubau, masjid Keraton Buton, dan masjid Islamic Center yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Masjid Agung Baubau

Masjid Agung Baubau merupakan masjid yang tipologi terbesar di Kota Baubau yang berlokasi di Jl. RA Kartini, Kel. Wale, Kec. Wolio. Di depan masjid hingga kiri kanan masjid terdapat Toko masyarakat, sedangkan belakang masjid terdapat pusat perbelanjaan (pasar laelangi). Bangunan masjid 2 lantai dengan status tanah wakaf. Masjid memiliki tempat wudhu yang memisahkan pria dan wanita. Masjid dikelilingi pagar. Dihalaman masjid terdapat papan nama. Pembangunan fisik masjid terakhir masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid adalah renovasi keseluruhan bangunan agar lebih modern.

Selain itu di dalam masjid terdapat lemari tempat mukenah, sarung, Al-Qur'an, kipas angin, AC, lampu, cctv, kotak amal, pengeras suara. Bagian dalam masjid terdapat 1 mimbar tempat khatib dan mubaligh menyampaikan nasehatnya. Ada jam digital yang berfungsi sebagai petunjuk waktu sekaligus petunjuk waktu jeda azan dan iqamat. Beberapa kaligrafi yang berlafaskan Allah SWT dan Muhammad Saw. Dinding dan tiang bagian dalam masjid dilapisi keramik putih becorak. Pintu masjid menggunakan pintu berbhan kaca berwarna hitam. jendela masjid menggunakan kaca bermotif dan lantai masjid dilapisi keramik putih dengan kombinasi abuabu. masjid dilapisi karpet sejadah sebanyak 3 shaf untuk laki laki dan 2 shaf untuk wanita. Bangunan masjid memiliki 2 lantai. Lokasi masjid cukup strategis dan mudah dijangkau dari seluruh wilayah kota Baubau. Masjid Agung Baubau sudah lama berdiri

namun di renovasi pada tahun 2004. Sebagaimana hasil wawancara oleh ketua masjid Agung Baubau bahwa :

“Kalau berdirinya sudah lama, saya ke Baubau ini tahun 1967 sudah ada ini masjid tapi renovasi yang saya tau direnovasi ini masjid karena dulu masjid ini masih kecil dan direnovasi di tahun 2004. Untuk bangunan masjid sudah bersetivikat”

4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Agung Baubau 2023-2026



2. Masjid Agung Keraton Buton

Masjid Agung Keraton Buton dikenal sebagai Masjid Agung Wolio. Masjid ini merupakan masjid bersejarah di Kota Baubau. Jika dilihat sekilas, masjid agung keraton ini tampak biasa saja. Dengan bentuk persegi panjang, memiliki arsitektur yang sangat sederhana, tidak seperti masjid pada umumnya yang memiliki bentuk bangunan yang megah. Masjid ini juga tidak memiliki struktur organisasi melainkan perangkat masjid yang dimana terdiri dari Lakina Agama, Imam, 4 Khatib, dan 17 Moji. Masjid Agung Keraton ini beralamat di Jl. Sultan Labuke, Melai, Kec. Murhum.

Masjid Agung Keraton ini dibangun di atas pondasi yang ditinggikan. Adapun ukuran pondasi yang ditinggikan adalah sebelah timur 44,90m dengan ketinggian (3,30m pada sudut selatan dan 3,00m pada sudut utara), sebelah utara 41,15m dengan ketinggian (bagian tengah 150cm dan sudut timur selatan 3,55m), sebelah barat 43,55m dengan ketinggian (sudut selatan barat 2,55m) dan sebelah selatan dengan panjang 40,80m (dengan ketinggian pondasi bagian tengah 1,30m). diperkirakan masjid bersejarah ini memuat seribu orang jamaah. Masjid Agung ini memiliki 12 pintu masuk, dimana salah satu diantaranya adalah pintu utama. Bangunannya dibuat dari tiang-tiang dan kerangka kayu. Masjid Keraton Buton sering disebut juga dengan Masigi Ogena. Masjid ini merupakan aset yang bernilai sejarah selain itu juga bernilai strategis dalam konteks pengembangan syi'ar Islam. Masjid ini berdiri sejak tahun 1712. Sebagaimana hasil wawancara dengan imam masjid yang memberikan buku kesultanan bahwa :

“Masjid ini didirikan tahun 1712 pada masa pemerintahan Tsakiyuddin Darul Alam (Sultan Buton Ke-19) sebagai relokasi bangunan masjid pertama di kawasan Kalipu-Lipu, yang didirikan pada masa sultan Buton 1 (Qaimuddin/Murhum)”

3. Masjid Islamic Center

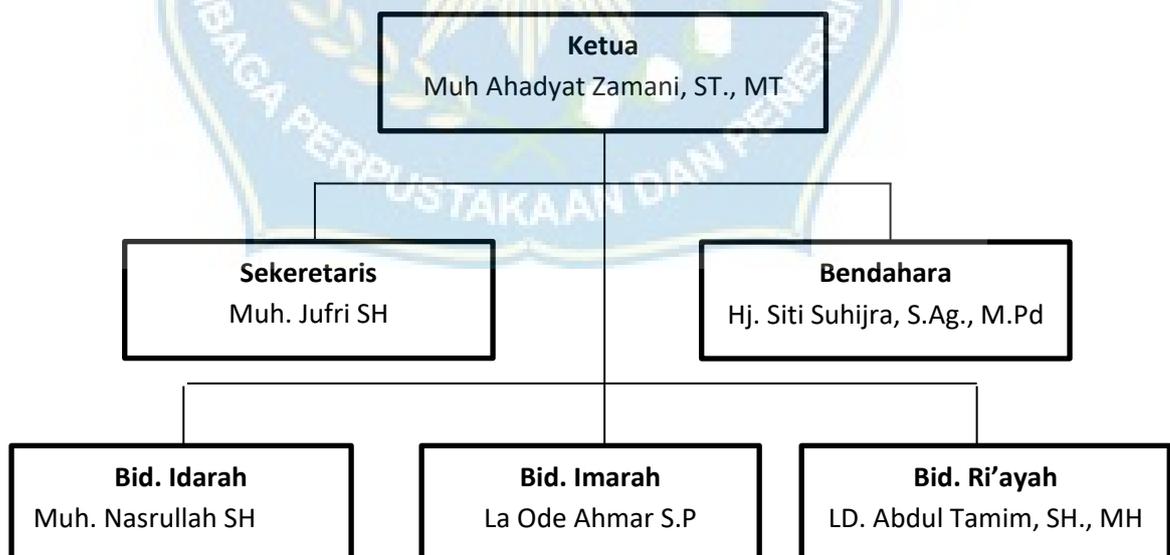
Masjid Islamic Center Baubau merupakan bangunan berlantai dua. Dimana lantai dasar adalah ruang serba guna dan lantai dua adalah tempat untuk beribadah. Masjid ini berlokasi di Kelurahan Wameo, Kecamatan Murhum, Kot Baubau. dari masjid ini pengunjung dapat menikmati pemandangan disudut Kota Baubau ketika hari

mulai sore. Tidak hanya itu, bangunan masjid ini juga sangat megah sehingga pengunjung yang datang khusyuk saat beribadah.

Masjid ini di dalamnya terdapat gantungan mukenah, lemari Al-Qur'an, mimbar, kotak amal, kipas, AC, pengeras suara, lampu, beberapa kaligrafi yang berlafaskan Allah SWT dan Muhammad Saw. Dinding bagian dalam masjid dilapisi tembok bercat putih tulang. Pintu masjid menggunakan pintu berbahan kayu berwarna hitam, jendela masjid menggunakan kaca bermotif dan lantai masjid dilapisi keramik putih dengan kombinasi warna hitam. Masjid Islamic Center ini dibangun pada tahun 2013. Sebagaimana Hasil wawancara dengan ketua masjid bahwa :

“Jadi masjid ini terakhir pembangunan fisiknya itu 2013, tetapi mulai beroperasi dan mempunyai SK kepengurusan itu di tahun 2015”

4.3 Struktur Organisasi Masjid Islamic Center



B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Baubau

a. Sistem penerimaan dana

Penerimaan dana merupakan proses penerimaan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lainnya dengan menerima sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan atau lembaga pemerintah. Masjid menerima dana dari berbagai sumber. Sumber dana masjid pada umumnya berasal dari zakat, wakaf, sumbangan dan bantuan dari lembaga masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bendahara Masjid Agung Baubau bahwa :

“Sumber pemasukan dana masjid dari kotak amal, celengan masjid yang tiap hari diedarkan, dari sumbangan beberapa donatur yang tidak tetap siapa saja ada yang menyumbang kita terima maupun sumbangan dari pihak lain baik dari pemerintah ataupun pihak swasta atau BUMN”

Adapun tambahan dari Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“Yang besar itu dari jamaah kalau bantuan dari pihak tertentu tapi pada umumnya dari jamaah”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa:

“Menurut saya dari jamaah yang kebetulan shalat itu kebetulan ada kotak amal yang sering disiapkan ada juga sumbangan-sumbangan khusus dari instansi terkait ingin menyumbang istilahnya ada hajat untuk melakukan sesuatu ingin menyumbang ke masjid”

Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara Masjid Agung Keraton Buton bahwa :

“Pemasukannya itu ada yang namanya kas mobil itu biasanya kalau kita pergi ke kematian kita menangani kematian penanganan jenazah itu bisanya juga di siapkan sewa mobil dari sewa mobil itu masuk ke kas mobil kemudian yang lain ada juga “

Adapun tambahan dari tugunaganda (Moji Keraton) mengatakan bahwa :

“Sumber-sumbernya itu di celengan-celengan masyarakat seperti jum’at sumbangan-sumbangan murni masyarakat”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Keraton Buton mengatakan bahwa :

“Kalau dana pemasukan masjid untuk sementara dari jamaah saja”

Sebagaimna hasil wawancara dengan Ketua Masjid Islamic Center bahwa:

“Yang utama itu memang dari jamaah dari celengan jum’at maupun hasil kotak-kotak amal yang mungkin tiap saat jamah itu mengisi yang kedua bantuan dari pihak pihak lain yang tanpa ikatan “

Adapun tambahan dari jamaah Masjid Islami Center mengatakan bahwa :

“Dari jamaah dan juga pemerintah”

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas baik dari pihak pengurus masjid maupun jamaah masjid dapat dideskripsikan bahwasanya, penerimaan dana bersumber dari jamaah melalui kotak amal, celengan masjid tiap hari diedarkan serta bantuan dari pemerintah. Yang membedakan ketiga masjid ini yaitu pada Masjid Agung Keraton Buton dimana masjid ini memiliki kas mobil yang didapatkan ketika menangani jenazah terdapat sewa mobil.

b. Sistem pengeluaran dana

Pengeluaran yaitu dana yang dikeluarkan oleh masjid yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja dan memenuhi kebutuhan masjid baik kebutuhan internal, kebutuhan eksternal maupun kebutuhan pendukung lainnya. Sebagaimana hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Agung Baubau bahwa :

“Pengeluarannya itu yang pertama adalah insentif dari gaji, gaji daripada imam masjid, muazim, clining service maupun dari guru TPA yang dibayar gajinya itu juga bayar sewa lampu, sewa air itu saja”

Adapun tambahan dari Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“Yang besar itu honor imam, muazim, clining service itu yang besar yang lain hanya soal penggunaanmi sekarang ini tapi yang rutinnya itu yang besar itu hanya ima, clining service dan muazim”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“Setiap jum’at itu pasti ada laporan kalau sekarang ini rata-rata buka puasa ada, untuk sahur bersama ada dan yang lebih utama itu pembangunan masjid ini”

Sebagaimana hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Agung Keraton Buton bahwa :

“Pengeluaran dana masjid itu ya kalau yang kas mobil tadi untuk dana operasional mobil seperti BBM, bayar kerusakan, bayar pajak kemudian untuk pembangunan perbaikan fasilitas-fasilitas masjid”

Adapun tambahan dari Tugunaganda (Moji Keraton) Masjid Agung Keraton Buton mengatakan bahwa :

“Kebutuhan masjid, lampu, pemeliharaan banyaklah untuk kepentingan masyarakat juga beribadah disitu cuman

terbatas kalau perubahan fisik masjid itu nggak bisa paling catnya kalau pudar ditambah lagi kemudian pergantian atap tapi diganti 5 sampai 6 tahun sekali”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Keraton Buton

mengatakan bahwa :

“Kalau untuk dana itu diperuntukan kan disini ada beberapa perangkat tugunaganda jadi ada keperluan-keperluan di situ disisihkan ada mungkin perbaikan, perbaikan semacam cat keperluan masjid itu digunakan”

Sebagaimana hasil wawancara oleh Ketua Masjid Islamic

Center bahwa :

“Kalau pengeluaran yang rutin itu memang untuk pengelolaan masjid ya untuk operasional masjid seperti misalnya untuk kegiatan rutin jum’at kemudian untuk pembelian alat alat yang berkaitan dengan kebersihan masjid kemudian untuk operasional masjid seperti listrik kemudian pengadaan air termasuk kita memberikan insentif kepada petugas-petugas tertentu seperti kebersihan yang menjaga air kemudian soudsistem termasuk untuk insentif kepada para imam dan muazim”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Islamic Center

mengatakan bahwa :

“Kalau pengeluarannya itu saya tidak tau tapi klau diperuntukkan itu untuk kebutuhan masjid ini “

Berdasarkan hasil wawancara di atas baik dari pihak pengurus masjid maupun jamaah masjid dapat dideskripsikan bahwasanya pengeluaran masjid lebih diperuntukkan untuk kebutuhan internal masjid yang dimana membayar biaya listrik, kebersihan, infak imam dan muazim, serta kepentingan kendaraan yang dimiliki masjid.

2. Penerapan Tansparansi Pengelolaan Keuangan Di Masjid Kota Baubau

Transparansi dalam administrasi moneter sangat penting bagi semua pengelola masjid. Tujuannya adalah sebagai bentuk keterbukaan informasi dari Takmir kepada jamaah. Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center telah melaksanakan prinsip transparansi. Sebagai bentuk transparansi atau keterbukaan informasi, takmir masjid memberikan informasi terkait dengan pengelolaan dana masjid dengan memberikan print out laporan kas masuk dan kas keluar disetiap hari jum'at. selain itu, pada Masjid Agung Baubau menempelkan informasi keuangannya pada pintu masuk dan keluar masjid. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Bendahara Masjid mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan masjid untuk laporannya biasanya dilaporkan pada setiap hari jum'at itu pas sebelum masuk sholat jum'at jadi protokolnya ke mimbar melaporkan keuangan masjid tiap jum'at jadi seminggu sekali dilaporkan”

Adapun tambahan dari Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“Kalau penerimaan dicatat perhari pengeluaran perhari juga nanti diumumkan setiap hari jum'at kemudian ditempel jadi setiap hari orang baca jadi yang dibaca di mimbar kemudian ditempel di tiga pintu, pintu masuk dan keluar”

Serta diperkuat oleh hasil wawancara Jamaah Masjid Agung Baubau bahwa :

“Informasi keuangannya terbuka”

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Masjid Islamic Center bahwa :

“Jadi untuk sementara ini kita tetap umumnya setiap jum’at jadi tiap minggu itu kita update berapa saldo minggu lalu, kemudian pemasukan pengeluaran selama sepekan kemudian posisi saldo terakhir di setiap hari jum’at khusus untuk bantuan dari luar itu kita ada laporan tersendiri kita buatkan”

Serta diperkuat oleh hasil wawancara jamaah Masjid Islamic Center bahwa :

“Dalam hal informasi keuangannya terbuka”

Sedangkan pada Masjid Agung Keraton Baubau dalam hal informasi keuangannya tidak melaksanakan prinsip transparansi dikarenakan takmir masjid tidak mengumumkan laporan keuangannya kepada jamaah melainkan pada perangkat Masjid saja. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Agung Keraton Buton mengatakan bahwa :

“ah untuk pelaporan keuangan dimasjid keraton itu karena dia khusus jadi kita internal perangkat saja kalau yang diluar-luar itu tidak perlu”

Tambahan Tugunaganda (Moji Keraton) Masjid Agung Keraton Buton mengatakan bahwa :

“Tidak ada papan donatur kita ketika ada kegiatan spiritual masjid nah disitu diungkap dibagikanmi dari bendahara tadi kan dibacakan dilaporkan bulan sekian pengeluaran mobil perbaikan ini, ini, ini, itu dilaporkan ke 20 orang Moji perangkat masjid itu jadi bagi kami itu transparan sekali tapi untuk keluar ndak karna kami kan masyarakat juga”

Serta diperkuat oleh hasil wawancara jamaah Masjid Agung Keraton Buton bahwa :

“Kalau masalah keuangan itu tetap dilaporkan tapi kan itu kalau kita disini yah beda dengan masjid diluar-diluar, diluar benteng ini kalau diluar itu setiap hari jum’at disampaikan pengeluaran tapi kalau kita disini yah namanya masjid ini kita pake masjid sara disini ini masigi ogena dibilang jadi disini hanya saja orang orang artinya perangkat masjid yang tau yang jelas keuangan itu untuk keperluan para sara-sara yang ada dimasjid ini”

3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Baubau

Akuntabilitas terkait dengan pengelolaan keuangan suatu entitas dalam hal ini masjid merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam hal pengelolaan keuangan dari pihak Takmir masjid selaku pihak yang diberikan amanah untuk mengelola dana jamaah. Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center telah melaksanakan prinsip Akuntabilitas karena telah melakukan pencatatan keuangan baik dalam hal penerimaan maupun pengeluaran hal ini dibuktikan pada laporan keuangan Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center sebagai berikut :

Table 4.1 Laporan Keuangan Masjid Agung Baubau di Bulan

Maret 2023

No	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	Hasil kotak Infaq	48.770.000,00		22.046.471,00
2	Kotak amal pintu	585.000,00		
3	Pembelian		16.782.000,00	
4	Pembayaran utang		5.430.500,00	
5	Gaji tukang		23.580.000,00	
6	Insentif guru tpa dan penceramah		3.110.000,00	
7	Biaya rutin		3.150.000,00	
8	Sumbangan	2.750.000,00		
9	Biaya listrik dan telepon		6.635.000,00	

10	Gaji muazim		4.000.000,00	
11	Gaji clening service		8.000.000,00	
12	Gaji yasinan dan sneck		1.380.000,00	
Jumlah				2.083.971

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa Masjid Agung Baubau sudah menjalankan prinsip akuntabilitas dibuktikan dengan melakukan pencatatan setiap melakukan transaksi. Selain itu, bentuk akuntabilitas Masjid Agung Baubau yaitu dengan membuat laporan keuangan yang sederhana namun sangat syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ketua Masjid menyatakan bahwa :

“Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik pencatatan dilakukan perhari jadi tiap hari itu laporan keuangan itu dibacakan tiap hari, kemudian celengan dari lohor sampai azan magrib ya dibuka tiap hari ada pembukuannya tersendiri”

Adapun tambahan dari Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik Kalau penerimaan dicatat perhari pengeluaran perhari juga nanti diumumkan dihari jumat sekaligus ditempel”

**Table 4.2 Laporan Keuangan Masjid Islamic Center di Bulan
Maret 2023**

No	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	Kotak amal	3.266.000,00		14.100.100,00
2	Rutin jum'at		500.000,00	
3	Laudry		136.000,00	
4	Insentif penceramah		300.000,00	
5	Insentif imam dan muazim		2.000.000,00	
6	Biaya listrik dan air		3.250.000,00	
Jumlah				11.180.100,00

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Islamic Center sudah menjalankan prinsip akuntabilitas dibuktikan melakukan pencatatan setiap melakukan transaksi. Selain itu, bentuk akuntabilitas Masjid Islamic Center yaitu dengan membuat laporan keuangan yang sederhana namun sangat syariah Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ketua Masjid Islamic menyatakan bahwa :

“Dana jamaah masjid sangat butuh dikelola dengan baik pencatatannya Eh malah perminggu yah kalau dikatakan perhari sih sebenarnya yah perhari setiap transaksi itu kita catat lalu kita apa namanya dilaporkan perminggu”

Sedangkan untuk Masjid Agung Keraton Buton dalam pengelolaan keuangannya mengatakan sudah menjalankan prinsip akuntabilitas dimana telah melakukan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran tetapi masjid Agung Keraton Buton ini tidak memperlihatkan bukti pencatatannya dikarenakan Masjid ini merupakan masjid khusus sehingga tidak sembarangan orang mengetahui pengelolaan keuangannya selain perangkat masjid itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bendahara Masjid bahwa :

“Dana jamaah masjid tentunya perlu dikelola dengan baik Kita masjid di keraton itu masjid khusus dia jadi kita tidak menyampaikan laporannya termasuk informasi keuangannya tidak ada jadi internal saja”

4. Pemanfaatan Dana Masjid Di Kota Baubau

Pemanfaatan dana merupakan proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu, dalam pemanfaatan dana harus ditujukan bagi kebutuhan masjid dan kemaslahatan umat manusia. Sumber pendapatan masjid umumnya berasal dari zakat, wakaf, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya. Setelah memperoleh dana kemudian dikelola sesuai dengan kebutuhan masjid. Masjid pada umumnya ingin mencapai kemakmuran dan kemajuan baik dari segi peribadatan maupun bangunan. Sebagaimana hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Agung Baubau bahwa :

“Dari dana yang dikeluarkan manfaat yang didapatkan itu kenyamanan baik dari pihak masjid maupun jamaah”

Adapun tambahan dari Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa:

“Manfaat yang didapatkan pertama cat toh dari merah menjadi kuning seperti itu kedua renovasi tempat wudhu perempuan ketiga eh papan nama masjid, sekarang yang terakhir ini eh penginapan di lantai 2 da 3 itu penginapan terus aula dengan rukonya juga di bawah ruko ruang resepsionisnya penginapan di atasnya aula”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

Manfaatnya banyak sekali terutama pada kita jamaah dsini fasilitas-fasilitas yang umpama perbaikan tempat wudhu ada momen momen musim corona itu masjid menyediakan masker pokoknya kayaknya pemanfaatanya bagi kami jamaah ini sangat lah disipkan”

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bendahara Masjid Agung Keraton Buton bahwa :

Artinya selama ini operasional masjid dapat berjalan dengan baik

Tambahan dari Tugunaganda (Moji Keraton) Masjid Agung

Keraton Buton mengatakan bahwa :

“Manfaatnya itu kan dirasa oleh masyarakat yang beribadah disitu iyah yang tadinya masjidnya usang kita sudah cat dengan dana dana tadi”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Agung Keraton Buton mengatakan bahwa :

“Manfaat masjid ini sangat luar biasa karena masjid ini masjid peninggalan kesultanan buton ini jadi manfaatnya banyak sebagai wisata religi bahkan masjid ini digunakan bukan hanya warga sekitar sini tetapi dari luar beteng keraton datang untung beribadah”

Sebagaimana hasil wawancara denan Ketua Masjid Islamic Center bahwa :

“Manfaatnya cukup bagus pertama operasional masjid bisa berjalan dengan baik misalnya terkait dengan masalah kebersihan kemudian ketersediaan kecukupan air wudhu yah termasuk untuk keterkaitannya dengan soundsystem selalu

terjaga dan terawat yang terakhir sekarang kita memiliki AC sehingga ibadah jamaah lebih nyaman”

Serta tambahan dari jamaah Masjid Islamic Center mengatakan bahwa :

“Manfaatnya bisa kita sholat sama-sama disini “

Berdasarkan hasil wawancara di atas baik dari pihak masjid maupun jamaah masjid dapat dideskripsikan bahwasanya pemanfaatan dana pada masjid di Kota Baubau digunakan untuk bangunan masjid, kebersihan masjid serta kenyamanan jamaah. Pengelolaan masjid dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang ada baik asset maupun sumber dana umat. Pemanfaatan yang paling diharapkan perannya dari masjid yaitu memakmurkan masjid dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Baubau

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang membutuhkan perhatian yang insentif pada pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Ikatan Akuntansi Indonesia 2019 telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba dengan tujuan agar laporan keuangan yang disajikan mudah dipahami oleh pengguna. Oleh karena itu, masjid merupakan organisasi nirlaba. Karakteristik organisasi nirlaba dalam hal ini organisasi sector public dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar yaitu pada cara

organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi sector public memperoleh sumber daya dari donator dan para penyumbang lainnya dan tidak menghasilkan laba. Maka dari itu pengurus masjid menyediakan informasi mengenai system pengelolaan dana masjid sebagai berikut :

- a. Sistem penerimaan dana, masjid memperoleh dana dari berbagai macam sumber. Sumber dana masjid pada umumnya berasal dari zakat, wakaf, sumbangan, dan bantuan. Adapun dana yang diterima dari Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center berasal dari kotak amal yang disediakan masjid dan celengan masjid yang diedarkan setiap jum'at hingga bantuan dari beberapa donatur tidak tetap. Sedangkan Masjid Agung Keraton Buton selain memperoleh dana dari kotak amal, celengan masjid di tiap jum'at dan bantuan dari donatur tidak tetap, masjid ini juga menerima dana dari sewa mobil jenazah.
- b. Sistem pengeluaran dana, digunakan untuk biaya operasional masjid. Adapun biaya yang dikeluarkan Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center yaitu biaya kebersihan, imam, muazim, listrik, biaya renovasi masjid, serta pembangunan perbaikan fasilitas-fasilitas masjid. Sedangkan pada Masjid Agung Keraton Buton terdapat biaya perbaikan kendaraan, BBM, dan pembayaran pajak kendaraan.

2. Penerapan Tansparansi Pengelolaan Keuangan Di Masjid Kota Baubau

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan jamaah untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan masjid. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penggunaan dana masjid.

Terkait keterbukaan (transparansi) pada Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic center berupaya seoptimal mungkin dimana pengurus telah menyampaikan informasi keuangan baik kas masuk maupun kas keluar sehingga masyarakat bisa mengetahui dana masjid diperuntukkan untuk apa saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus masjid mengenai pentingnya melaporkan keuangan kepada jamaah mengatakan bahwa :

Hasil wawancara Ketua Masjid Agung Baubau mengatakan bahwa :

“perlu diketahui oleh jamaah itu sudah transparan kan kita umumkan selalu harus ditau karna uangnya toh”

Hasil wawancara Ketua Masjid Islamic Center mengatakan bahwa :

“jamaah sangat perlu pengetahui laporan keuangan karena itu bagian dari tanggung jawab amanah yang telah diberikan”

Sedangkan pada Masjid Agung Keraton Baubau tidak transparansi dikarenakan masjid tersebut merupakan masjid khusus dan sakral sehingga menurut mereka untuk jamaah tidak perlu

mengetahui informasi keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Moji Keraton (Tugunaganda) mengatakan bahwa :

“untuk diketahui oleh jamaah ah tidak perlu kalau khusus sekarang dari dulu nda pernah karena masjid keraton itu dia sifatnya bagaimana hibah yah tapi selama ini dari dana-dana masyarakat itu tetap masuk dikas masjid nda digaruk-garuk karena kapan digaruk itu biar saya komplek tidak bisa karena diperuntukannya untuk masjid”

3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid DI Kota Baubau

Akuntabilitas adalah suatu pertanggung jawaban oleh pihak-pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimanaa antinya terdapat keberhasilan atau kegagalan di dalam pelaksanaan tugasnya tersebut.

Terkait pertanggungjawaban (akuntabilitas) pengurus masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center telah berupaya semaksimal mungkin melakukan tugasnya dengan baik. Dimana pencatatan dilakukan pada saat penerimaan maupun pengeluaran dana namun belum sesuai dengan aturan ISAK 35 dikarenakan para pengurus masjid belum mengetahui aturan tersebut. Argumen ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Bendahara Masjid Agung mengenai Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa :

“ saya belum tau”

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua Masjid Islamic Center mengatakan bahwa :

“Belum tau”

4. Pemanfaatan Dana Masjid Di Kota Baubau

Pemanfaatan keuangan atau dana digunakan untuk kebutuhan internal dan kebutuhan eksternal. Kebutuhan internal masjid adalah kebutuhan untuk masjid itu sendiri dan orang yang bersangkutan meliputi honor petugas kebersihan, penjaga masjid, biaya alat tulis dan perlengkapan, biaya listrik dan lainnya. Adapun kebutuhan eksternal masjid adalah kebutuhan orang luar (selain pengurus) yang berhubungan masjid meliputi honor khatib jum'at dan hari raya, penceramah, biaya peringatan hari-hari besar islam, bantuan sosial dan lain-lain. Adapun biaya pendukung masjid, biaya ini diperlukan untuk melakukan publikasi, pembuatan brosur, bulletin dan lainnya.

Adapun pemanfaatan dana yang digunakan Masjid Agung Baubau an Masjid Islamic Center adalah biaya operasional masjid seperti kebersihan masjid, pengadaan air, pengadaan AC. Selain itu juga biaya renovasi masjid, pembayaran gaji imam dan muazim sehingga terciptanya kenyamanan jamaah yang beribadah di masjid tersebut. Sedangkan pada Masjid Agung Keraton Baubau selain menggunakan dana untuk kebersihan dan renovasi masjid ini juga menggunakan dananya untuk perbaikan kendaraan dan BBM. Dari argument tersebut menandakan dana masjid digunakan untuk kebutuhan internal masjid serta kebutuhan pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada seluruh pembahasan di bab sebelumnya, maka dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa dalam sistem pengelolaan keuangan Masjid di Kota Baubau yaitu Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center meliputi Penerimaan dana dan pengeluaran dana masjid telah melakukan hal-hal yang mencerminkan pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan keterbukaan (transparansi) menurut islam.

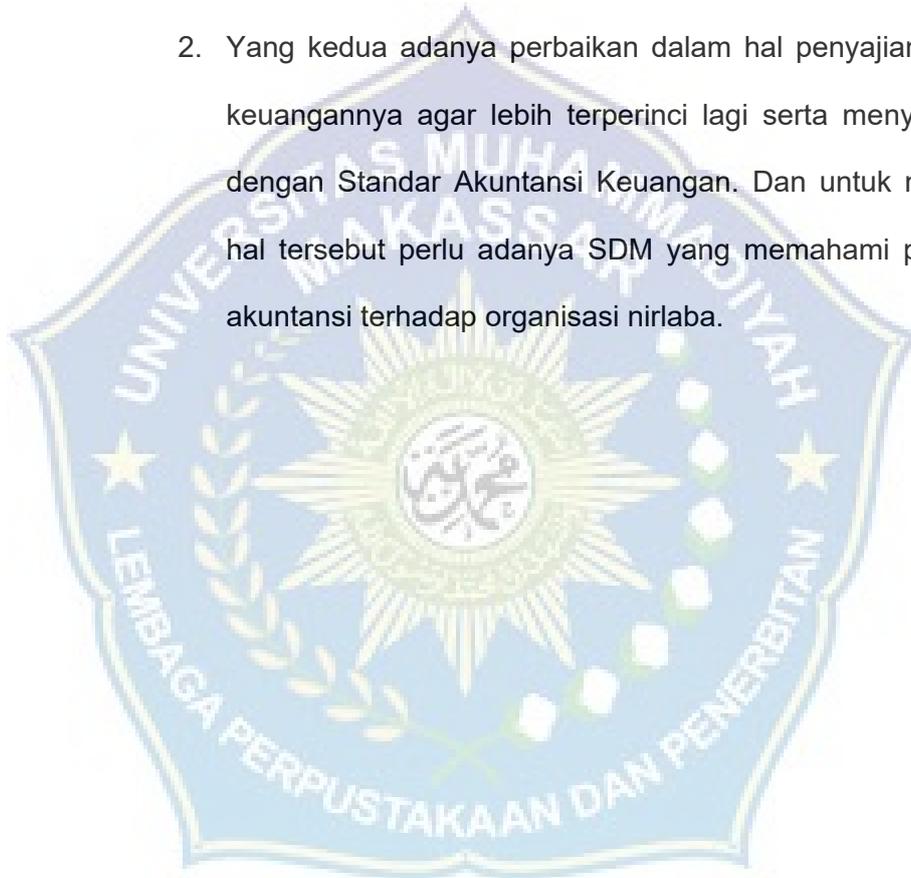
Secara keseluruhan transparansi dari pengelolaan keuangan Masjid Agung Baubau dan Masjid Islamic Center sudah sesuai dengan QS. AL-Baqarah ayat 282 yakni dengan mengumumkan dana masjid sebelum shalat jum'at. Namun pada Masjid Agung Keraton Buton tidak menerapkan keterbukaan (transparansi) keterbukaannya hanya pada perangkat masjid saja. Walaupun dalam hal laporan keuangan masjid di Kota Baubau belum sesuai dengan aturan ISAK 35. Pengurus hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran dana saja.

Dalam hal pemanfaatan dana masjid di Kota Baubau digunakan untuk biaya-biaya yang dimana untuk kepentingan internal dan eksternal masjid seperti biaya kebersihan masjid, pengadaan air, dan pembangunan masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dengan ini peneliti menyarankan :

1. Pertama pada pengurus khususnya pengurus Masjid Agung Keraton Buton untuk terbuka dalam hal informasi keuangannya terhadap masyarakat sekitar.
2. Yang kedua adanya perbaikan dalam hal penyajian laporan keuangannya agar lebih terperinci lagi serta menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dan untuk mencapai hal tersebut perlu adanya SDM yang memahami perlakuan akuntansi terhadap organisasi nirlaba.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Tapanjeh, A. M. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting*, 20, 105-177
- Andasari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, Vol. 1(No. 2), 143–152.
- Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid*. Gema Insani Pers.Asminar. (2017). *PENGARUH PEMAHAMAN, TRANSPARANSI DAN PERAN PEMERINTAH TERHADAP MOTIVASI DAN KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS KOTA BINJAI*.
- Asyidah, N., & Darwis, R. H. (n.d.). MANAJEMEN KEUANGAN MASJID MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI. In *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah* (Vol. 1, Issue 1).
- Fauzi Maulana, A. (2020). Halaman 270-277 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 1.
- Hanifah, I. N., Yuri, A., Wahyudi, R., & Rifan, A. A. (n.d.). *ANALISIS KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE (KAP) TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI D.I.YOGYAKARTA*.
- Harahap, D., & Padangsidempuan, I. (n.d.). *Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)*.

- Imron, S., & Ayuniyyah, Q. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN MASJID AL-HILAL SURABAYA DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 13, Issue 2).
- Lenap, I. P., Nur Fitriyah, N. F., & Akhmad, Z. (2020). PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DAN POTENSI DANA MASJID. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1), 69–88. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>
- Malayu Sp Hasibuan. (n.d.). *Manajemen. SDM* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Hafidz, S. M. N. K. A. (2022). MANAJEMEN MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID ISLAMIC CENTER SYEKH ABDUL MANAN INDRAMAYU DI BIDANG IMARAH. *Manajemen Dakwah*, vol.02(02).
- Pradesyah, R., Anzar Susanti, D., & Rahman Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, A. (n.d.). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Rahman, T., & Suarni, A. (2020). Pengungkapan Tata Kelola Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Gowa (Lazizmu Kab. Gowa). *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 69–84. <https://doi.org/10.26618/jei.v2i2.2571>
- Sischa, S., Putri, E., Negeri, I., Syarif, S., & Riau, K. (n.d.). *Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau*.

- Suarni, A., Adawiah, R., & Makassar, U. M. (2020). *Fund Management: an Exploratory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia*. 45(Psak 45), 188–194.
- Suarni, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). *Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320767>
- Suarni, A., & Mira. (2022). Smart Mosque: Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.24002/giat.v1i1.5856>
- Suarni, A.; Andayaningsi, S. (2018). Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5, 123–141.
- Sugiyono, P. D. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif, Dan Kontruktif*. (By Y. Suryandari). ALFABETA.
- Tutrisno STAI Diniyah Pekanbaru Jl Jl Kuau No, I., Pekanbaru, S., & Sulaiman Ridwan STAI Diniyah Pekanbaru Jl Jl Kuau No, M. (n.d.). *ANALISA MANAJEMEN KEUANGAN MASJID PARIPURNA AL-FALAH DARUL MUTTAQIN PEKANBARU DAN PENGARUHNYA PADA MASYARAKAT SEKITAR*. 4(2), 2021. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Ar-Ribhu>
- Yuliafitri dan Khoiryan, A. (2016). PENGARUH KEPUASAN MUZAKKI, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2).

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara

A. Pengurus Masjid

No	Variabel/Coding	Pertanyaan Wawancara
1	Pencatatan HR, LYB, MS,MR, MAZ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak Dana Jama'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu? 2. Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan? 3. Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid? 4. Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini? 5. Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini? 6. Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?
2	Pelaporan HR, LYB, MS, MR, MAZ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur? 2. Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan? 3. Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?

		<p>4. Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?</p> <p>5. Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan Posisi Keuangan 2) Laporan Penghasilan Komprehensif 3) Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4) Laporan Arus kas 5) Catatan atas laporan keuangan
3	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri
4	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?
5	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Bapak pernah mendengar Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?
6	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?
7	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau

		masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?
8	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?
9	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?
10	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Adakah Dana masjid disalurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?
11	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Kota Baubau mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid?
12	HR, LYB, MS, MR, MAZ	Apa pesan untuk pemerintah Kota Baubau dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?

B. Jamaah Masjid

NO	Coding	DAFTAR PERTANYAAN
1	O,N, MF, AS, R, D	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid ?
2	O,N, MF, AS, R, D	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?
3	O,N, MF, AS, R, D	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?
4	O,N, MF, AS, R, D	Apakah dimasjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?

5	O,N, MF, AS, R, D	menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?
6	O,N, MF, AS, R, D	Menurut Bapa/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?
7	O,N, MF, AS, R, D	Saran Bapak/Ibu masjid kedepannya, apakah focus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib atau untuk tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat



LAMPIRAN II

Coding Wawancara

A. Masjid Agung Baubau

1. Pengurus Masjid Agung Baubau

No	Pertanyaan	Coding
1	Sudah berapa lama Masjid ini berdiri	HR
2	ASET (HARTA) yang telah dimiliki oleh Masjid ini?	HR
3	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	HR,LYB
4	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	HR, LYB
5	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	HR, LYB
6	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	HR, LYB
7	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	HR, LYB
8	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	HR, LYB
9	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	HR, LYB
10	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	HR, LYB
11	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	HR, LYB
12	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	HR, LYB
13	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin	HR, LYB

	diawal tahun? Atau per bulan?	
14	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	HR, LYB
15	Bapak pernah mendengar Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	HR, LYB
16	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	HR, LYB
17	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	HR, LYB
18	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	HR, LYB
19	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	HR, LYB
20	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	HR, LYB
21	Adakah Dana masjid disalurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	HR, LYB
22	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Kota Baubau mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid?	HR, LYB
23	Apa pesan untuk pemerintah kota Baubau dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	HR, LYB

2. Jamaah Masjid Agung Baubau

NO	PERTANYAAN	Coding
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid ?	O, D
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?	O, D
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	O, D
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	O, D
5	menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	O, D
6	Menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	O, D
7	Saran Bapak/Ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib atau untuk tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	O, D

B. Pedoman Wawancara Masjid Agung Keraton Buton

1. Pengurus Masjid Agung Keraton Baubau

No	Pertanyaan	Coding
1	ASET (HARTA) yang telah dimiliki oleh Masjid ini?	MS
2	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	MS, MR
3	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	MS, MR
4	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	MS, MR
5	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	MS, MR
6	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	MS, MR

7	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	MS, MR
8	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	MS, MR
9	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	MS, MR
10	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	MS, MR
11	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	MS, MR
12	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	MS, MR
13	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	MS, MR
14	Bapak pernah mendengar Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	MS, MR
15	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	MS, MR
16	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	MS, MR
17	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan,	MS, MR

	apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	
18	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	MS, MR
19	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	MS, MR
20	Adakah Dana masjid disalurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	MS, MR
21	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Kota Baubau mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid?	MS, MR
22	Apa pesan untuk pemerintah kota Baubau dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	MS, MR

2. Jamaah Masjid Agung Keraton Buton

NO	PERTANYAAN	Coding
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid ?	MF, AS
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?	MF, AS
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	MF, AS
4	Apakah dimasjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	MF, AS
5	menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	MF, AS
6	Menurut Bapa/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	MF, AS
7	Saran Bapak/Ibu masjid kedepannya, apakah focus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib atau untuk tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	MF, AS

C. Pedoman Wawancara Masjid Islamic Center

1. Pengurus Masjid Islamic Center

No	Pertanyaan	Coding
1	Sudah berapa lama Masjid ini berdiri	MAZ
2	ASET (HARTA) yang telah dimiliki oleh Masjid ini?	MAZ
3	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	MAZ
4	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	MAZ
5	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	MAZ
6	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	MAZ
7	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	MAZ
8	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	MAZ
9	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	MAZ
10	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	MAZ
11	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	MAZ
12	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	MAZ
13	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	MAZ
14	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	MAZ
15	Bapak pernah mendengar Kata Anggaran dan	MAZ

	realisasi Anggaran?	
16	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	MAZ
17	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	MAZ
18	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	MAZ
19	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	MAZ
20	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	MAZ
21	Adakah Dana masjid disalurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	MAZ
22	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Kota Baubau mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid?	MAZ
23	Apa pesan untuk pemerintah kota Baubau dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	MAZ

2. Jamaah Masjid Islamic Center

NO	PERTANYAAN	Coding
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid ?	R, D
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?	R, D
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	R, D
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	R, D
5	menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	R, D
6	Menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	R, D
7	Saran Bapak/Ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib atau untuk tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	R, D

Lampiran III

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Masjid Agung Baubau

1. Pengurus Masjid Agung Baubau

No	Coding	Transkrip
1	HR	kalau berdirinya sudah lama, saya ke Baubau ini tahun 1967 sudah ada ini masjid tapi renovasi yang saya tau direnovasi ini masjid karena dulu masjid ini masih kecil dan direnovasi di tahun 2004. Untuk bangunan masjid sudah bersetivikat.
2	HR	Tanah, Bangunan masjid, AC, Mimbar, Al-Qur'an, Lemari mukenah, Sarung, Kotak amal, Lampu, CCTV, Jam digital, Pengeras suara, Lemari, Kipas, Karpet, Kaligrafi, Wc perempuan, Wc laki-laki
3	HR	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik
	LYB	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik.
4	HR	Karena uang umat kita kelola dengan baik
	LYB	karena dana yang diterima itu merupakan amanah atau sumbangan dari masyarakat yang harus dikelola dana dari masyarakat dan untuk masyarakat karena kita ini sebagai sarana ibadah maka dari itu kita kelola dengan baik demi kepuasan para jamaah.
5	HR	Untuk akuntabilitas pengelolaan keuangan insya allah saya tau
	LYB	saya belum mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid
6	HR	Yang besar itu dari jamaah kalau bantuan dari pihak tertentu tapi pada umumnya dari jamaah

	LYB	Sumber pemasukan dana masjid dari kotak amal, celengan masjid yang tiap hari diedarkan, dari sumbangan beberapa donatur yang tidak tetap siapa saja ada yang menyumbang kita terima maupun sumbangan dari pihak lain baik dari pemerintah ataupun pihak swasta atau BUMN
7	HR	Yang besar itu honor imam, muazim, clining service itu yang besar yang lain hanya soal penggunaanmi sekarang ini tapi yang rutinnya itu yang besar itu hanya imam, clining service dan muazim
	LYB	Pengeluarannya itu yang pertama adalah insentif dari gaji, gaji daripada imam masjid, muazim, clining service maupun dari guru TPA yang dibayar gajinya itu juga bayar sewa lampu, sewa air itu saja
8	HR	Manfaat yang didapatkan pertama cat toh dari merah menjadi kuning seperti itu kedua renovasi tempat wudhu perempuan ketiga eh.. papan nama masjid, sekarang yang terakhir ini eh.. penginapan di lantai 2 dan 3 itu penginapan terus aula dengan rukonya juga di bawah ruko ruang resepsionisnya penginapan di atasnya aula
	LYB	Dari dana yang dikeluarkan manfaat yang didapatkan itu kenyamanan baik dari pihak masjid maupun jamaah.
9	HR	Setiap hari jum'at kemudian ditempel jadi setiap hari orang baca jadi yang dibaca di mimbar kemudian ditempel di tiga pintu, pintu masuk dan keluar
	LYB	Laporan keuangan masjid untuk laporannya biasanya dilaporkan pada setiap hari jum'at itu pas sebelum masuk sholat jum'at jadi protokolnya ke mimbar melaporkan keuangan masjid tiap jum'at jadi seminggu sekali dilaporkan
10	HR	Kalau penerimaan dicatat perhari pengeluaran perhari juga nanti diumumkan dihari jumat sekaligus ditempel
	LYB	Pencatatan dilakukan perhari jadi tiap hari itu laporan keuangan itu dibacakan tiap hari kemudian celengan dari lohor sampai azan magrib ya dibuka tiap hari ada

		pembukuannya tersendiri
11	HR	perlu diketahui oleh jamaah itu sudah transparan kan kita umumkan selalu harus ditau karna uangnya toh
	LYB	laporan keuangannya perlu sekali diketahui oleh jamaah masjid
12	HR	yah kalau pengurusan saya belum dapat dari pemerintah kecuali periode sebelumnya tapi kalau saya ini kurang lebih 5 tahun ini belum pernah saya minta baru -baru ini saya dapat dari jamaah 100 juta
	LYB	pernah mendapatkan dari pemerintah atau swasta
13	HR	eh kalau rapat itu nanti kecuali ada keperluan tapi waktu sa juga setiap menjelang lebaran idul fitri lebaran idul adha karna kita bentuk panitia toh kemudian juga ada rapat khusus pengurus tapi program kerja baru-baru ini kita sudah habis rapat jadi semua yang kita kerjakan ini berdasarkan hasil rapat yang dihadiri oleh jamaah juga.
	LYB	Tidak ada
14	HR	Setiap minggu
	LYB	Setiap minggu saja
15	HR	Pernah
	LYB	Tidak pernah
16	HR	kalau aturan itu sa belum baca aturannya
	LYB	Tidak mengetahui
17	HR	biasanya itu 100 juta lebih hanya karna covid ini dulu kan satu minggu itu sampai 20 juta lebih setiap minggu begitu masuk covid sekarang ini tinggal 4 juta
	LYB	ini tiap tahun ada kemarin 150 juta
18	HR	sebelum kita sudah salurkan sesudahnya kita tinggal melapor ke Basnas
	LYB	diberikan sebelum idul fitri baik berupa uang maupun beras
19	HR	sebagian juga tapi kan kita laporkan kalau zakat mal kita laporkan

	LYB	pernah dititipkan di masjid
20	HR	eh... kalau untuk zakat itu pada saatnya dibulan Ramadhan saja ini kalau esudah itu berarti kita anggap sebagai penerimaan masjid diluar itu kita anggap sebagai sumbangan untuk masjid
	LYB	biasanya dikumpulkan dalam beberapa minggu saja karna kan sedekah biasanya kan bulan ramadhan baru ada jadi terakhir ramadhan baru dikumpulkan pas menjelang lebaran dibagikan itu sedekah
21	HR	Tidak ada
	LYB	Tidak ada
22	HR	da tidak campuri hanya SK saja
	LYB	pesan untuk pimpinan wilayah mengenai pengelolaan saran-sarannya masukan untuk pengelolaan dana masjid kedepannya
23	HR	apa yah.. kita pada prinsipnya hanya ketika ada hari hari besar kita selalu minta untuk di tempatkan disini artinya supaya kita juga tidak melaksanakan aktivitas sendiri
	LYB	pesannya yaitu semoga ada anggaran untuk masjid baik dari APBD maupun dari pihak lain

2. Jamaah Masjid Agung Baubau

NO	Coding	Transkrip
1	O	Menurut saya dari jamaah yang kebetulan shalat itu kebetulan ada kotak amal yang sering disiapkan ada juga sumbangan-sumbangan khusus dari instansi terkait ingin menyumbang istilahnya ada hajat untuk melakukan sesuatu ingin menyumbang ke masjid.
	D	Dari jamaah dan juga pemerintah
2	O	Setiap jum'at itu pasti ada laporan kalau sekarang ini rata-rata buka puasa ada, untuk sahur bersama ada dan yang lebih utama itu pembangunan masjid ini

	D	Setiap Jum'at disampaikan di atas mimbar
3	O	Mafaatnya banyak sekali terutama pada kita jamaah disini fasilitas-fasilitas yang umpama perbaikan tempat wudhu ada momen momen musim corona itu masjid menyediakan masker pokoknya kayaknya pemanfaatanya bagi kami jamaah ini sangat lah disipkan
	D	Manfaatnya yah nyaman karna ada AC jadi sejuk dirasa
4	O	Informasi keuangannya terbuka
	D	Informasi keuangannya terbuka itu setiap jum'at di sampaikan
5	O	Yah.. pentingnya kita itu merasa kepercayaan itu kalau dilaporkan itu kita merasa apa namanya seakan-akan lega atau merasa percaya tanpa tidak dilaporkan sedangkan dilaporkan itu kadang kita pribadi juga masih karena ada desah desus katanya biasanya juga ini kan masjid ini tempatnya rumah Allah tapi namanya juga keuangan itu biasanya pendapatnya orang beda-beda tapi kapan dilaporkan itu menurut kita eh pemikiran-pemikiran yang anu itu bisa terhindari sedikit maksudnya kemungkinan benarnya itu banyak
	D	Sangat penting supaya masyarakat juga tau kondisi keuangannya kan
6	O	iya untuk pendapatnya kita itu diliat dari bangunan yang ada dan pelaporan keuangan masjid menurut kita itu sudah baik
	D	Baik dan harus ditingkatkan
7	O	iyah.. menurut saya kedua-duanya itu disamping kita dilayani untuk beribadah dilain pihak juga memerhatikan eh.. permasalahan masyarakat bila perlu kalau sudah berlanjut sebesar begini ada layanan-layanan macam pendidikan bila perlu didirikan sejenis pendidikan paud apa..atau pelayanan eh.. mengenai pernikahan disipkan anunya karena kondisi keuangannya sudah besar jamaahnya juga sudah besar bla perlu ditingkatkan dengan

		permasalahan masyarakat yang menyangkut agama begitu
	D	Kalau menurut saya yah baik di lakukan kedua-duanya sih

B. Masjid Agung Keraton Buton

1. Pengurus Masjid Agung Keraton Buton

No	Coding	Transkrip
1	MS	Bangunan masjid, Mihrab, Serambi, Tangga, Bedug, Karpét, Kotak amal, Tempat tongkat, Tempat wudhu
2	MS	Dana jamaah masjid keraton memang perlu dikelola dengan baik
	MR	Dana jamaah masjid tentunya perlu dikelola dengan baik
3	MS	karena eh kebutuhan-kebutuhan eh kayak perawatan-perawatan masjid itu kan memang sangat perlu kalau nda dikelola yah amburadul lah.. pasti dikelola dengan baik sudah hampir berapa abad ini pengelolaanya seperti itu sesuai dengan kebutuhan
	MR	supaya jelas penggunaan uang atau dana tersebut untuk akuntabilitas pengelolaan keuangannya tidak terlalu banyak sedikit-sedikit saja saya tau
4	MS	untuk akuntabilitas pengelolaan keuangan sedikit kita tau
	MR	untuk akuntabilitas pengelolaan keuangannya tidak terlalu banyak sedikit-sedikit saja saya tau
5	MS	Sumber-sumbernya itu di celangan-celengan masyarakat seperti jum'at sumbangan-sumbangan murni masyarakat
	MR	Pemasukannya itu ada yang namanya kas mobil itu biasanya kalau kita pergi ke kematian kita menangani kematian penanganan jenazah itu bisanya juga di siapkan sewa mobil dari sewa mobil itu masuk ke kas mobil kemudian yang lain ada juga
6	MS	Kebutuhan masjid, lampu, pemeliharaan banyaklah untuk

		kepentingan masyarakat juga beribadah disitu cuman terbatas kalau perubahan fisik masjid itu nggak bisa paling catnya kalau pudar ditambah lagi kemudian pergantian atap tapi diganti 5 sampai 6 tahun sekali
	MR	Pengeluaran dana masjid itu ya kalau yang kas mobil tadi untuk dana operasional mobil seperti BBM, bayar kerusakan, bayar pajak kemudian untuk pembangunan perbaikan fasilitas-fasilitas masjid
7	MS	Manfaatnya itu kan dirasa oleh masyarakat yang beribadah disitu iyah yang tadinya masjidnya usang kita sudah cat dengan dana dana tadi
	MR	Artinya selama ini operasional masjid dapat berjalan dengan baik
8	MS	Tidak ada papan donatur kita ketika ada kegiatan spiritual masjid nah disitu diungkap dibagikanmi dari bendahara tadi kan dibacakan dilaporkan bulan sekian pengeluaran mobil perbaikan ini, ini, ini, itu dilaporkan ke 20 orang Moji perangkat masjid itu jadi bagi kami itu transparan sekali tapi untuk keluar ndak karna kami kan masyarakat juga
	MR	kita di masjid keraton itu masjid khusus dia jadi kita tidak menyampaikan laporannya termasuk informasi keuangannya tidak ada jadi internal saja
9	MS	Untuk pencatatan itu gaungnya bendahara kami kalau kewenangannya bertanya bagaimana laporannya ini? ah.. mereka jawab itu
	MR	Kita masjid di keraton itu masjid khusus dia jadi pencatatan dilakukan perbulan
10	MS	untuk diketahui oleh jamaah ah tidak perlu kalau khusus sekarang dari dulu nda pernah karena masjid keraton itu dia sifatnya bagaimana hibah yah tapi selama ini dari dana dana masyarakat itu tetap masuk dikas masjid nda digaruk-garuk karena kapan digaruk itu biar saya komplek tidak bisa karena diperuntukannya untuk masjid

	MR	ah untuk pelaporan keuangan dimasjid keraton itu karena dia khusus jadi kita internal perangkat saja kalau yang diluar-luar itu tidak perlu
11	MS	ah banyak dari swasta juga banyak cuman eh.. mereka sendiri yang menawarkan, mobil juga dari pemerintah
	MR	pernah mendapatkan dari pemerintah atau swasta
12	MS	oh iya ada setiap bulan dilaporkan ketika ada item-item pekerjaan besar itu baru kita rapatkan
	MR	Kalau rapat sih tidak dijadwalkan dia memang kadang-kadang juga artinya pembahasan mengenai apa-apa yang mau dibahas tentang masjid kita bicarakan
13	MS	Setiap bulan
	MR	Setiap bulan
14	MS	Iyah Pernah
	MR	Tidak pernah
15	MS	kalau itu sa belum paham
	MR	Belum
16	MS	bulan ramadhan tidak menentu juga karna kalau dibulan ramadhan itu untuk dana yang masuk itundak ada celengan yang jalan paling hari jum'at saja untuk berdoa tapi itu masuk untuk perangkat masjid bukan untuk masjid.
	MR	untuk dibulan ramadhan itu saya tidak tau karna saya kan menanganai kas mobil dan itu tidak masuk dalam Ramadhan
17	MS	umm.. kalau kami ndak melayani seperti itu ada panitia khusus tapi kalau kami perangkat ndak
	MR	Sebelum idul fitri
18	MS	kayaknya jarang lah.. karna kalau masuk ke masjid pasti di abaca doa dia punya hajad untuk baca doa.. ada juga sih zakat seperti itu kayak sajadah banyak lah.. tasbih.
	MR	sebenarnya kalau mengenai zakat itu saya tidak paham karna disana itu yang mengelola zakat itu dari kelurahan jadi mereka masuk ke masjid itu hanya nebeng saja

19	MS	kita ndak pernah ada penyaluran
	MR	Ndak ada
20	MS	Tidak ada
	MR	Tidak ada
21	MS	Kayaknya tidak ada
	MR	ada upaya pemerintah lah membuat lebih bagus lagi fasilitasnya kenyamanannya sehinggah juga jamaah bisa beribadah dengan khusus
22	MS	pesannya sih gimana yah..kami sangat bersyukur karna sampai hari ini juga mereka yang ada perhatiannya. Contoh kunjungan presiden itu kan kami sangat bersyukur ternyata ada juga diberikan.
	MR	ya.. kita sangat membutuhkan aluran tangan dari pemerintah supaa apa namanya.. peduli dengan masjid-masjid yang ada ini

2. Jamaah Masjid Agung Keraton Buton

NO	Coding	Transkrip
1	MF	Kalau dana pemasukan masjid untuk sementara dari jamaah saja
	AS	Yah dari jamaah
2	MF	Kalau untuk dana itu diperuntukan kan disini ada beberapa perangkat tugunaganda jadi ada keperluan-keperluan di situ disisihkan ada mungkin perbaikan, perbaikan semacam cat keperluan masjid itu digunakan
	AS	Untuk keperluan masjid
3	MF	Manfaat masjid ini sangat luar biasa karena masjid ini masjid peninggalan kesultanan buton ini jadi manfaatnya banyak sebagai wisata religi bahkan masjid ini digunakan

		bukan hanya warga sekitar sini tetapi dari luar benteng keraton datang untung beribadah
	AS	Nyaman kalau mau beribadah
4	MF	kalau keuangannya kita tanya langsung ke tugunaganda
	AS	Kalau keuangannya sa tidak tau juga e
5	MF	Kalau masalah keuangan itu tetap dilaporkan tapi kan itu kalau kita disini yah beda dengan masjid diluar-diluar, diluar benteng ini kalau diluar itu setiap hari jum'at disampaikan pengeluaran tapi kalau kita disini yah namanya masjid ini kita pake masjid sara disini ini masigi ogena dibilang jadi disini hanya saja orang orang artinya perangkat masjid yang tau yang jelas keuangan itu untuk keperluan para sara-sara yang ada dimasjid ini
	AS	Sebenarnya sih penting, cuman ini masjid kan tidak sama dengan masjid lainnya jadi itu informasi keuangannya cuman perangkat masjid saja yang tau
6	MF	iya untuk pendapatnya kita itu diliat dari bangunan yang ada dan pelaporan keuangan masjid menurut kita itu sudah baik
	AS	Kalau diliat sih baikmi karna kan masjid da terawat dengan baik toh jadi itu bisa dijadikan patokan kalau da baik mi pengelolaannya
7	MF	sebenarnya masjid ini sudah dibagi yang dimana untuk ibadah yah didalam masjid tapi kalau disini ad perkumpulan diaman namanya itu baruga nah itu gunanya untuk perkumpulan orang-orang disini bahkan diluar untuk meningkarkan kesejahteraan pemberdayaan juga.
	AS	Kedua-duanya sebenarnya malah masjid ini sudah dilakukan juga untuk ibadah dan kesejahteraan masyarakat disini.

C. Masjid Islamic Center

1. Pengurus Masjid Islamic Center

No	Coding	Transkrip
1	MAZ	Jadi masjid ini terakhir pembangunan fisiknya itu 2013, tetapi mulai beroperasi dan mempunyai SK kepengurusan itu di tahun 2015
2	MAZ	Bangunan, Mimbar, Gantungan mukenah, Lemari Al-Qur'an, Kipas angin, AC, Pengeras suara, Lampu, Kaligrafi
3	MAZ	Dana jamaah masjid sangat butuh dikelola dengan baik
4	MAZ	karena pada prinsipnya itu adalah amanah yah dari kita, untuk kita pengurus juga diamanah untuk mengelola itu jelas tanggung jawab itu harus kita jalankan
5	MAZ	untuk akuntabilitas pengelolaan keuangan itu secara spesifik teoritis saya tidak terlalu paham tapi dari pengalaman dari yang kita punya kita pernah bekerja di beberapa tempat jadi cukup paham lah
6	MAZ	Yang utama itu memang dari jamaah dari celengan jum'at maupun hasil kotak-kotak amal yang mungkin tiap saat jamaah itu mengisi yang kedua bantuan dari pihak pihak lain yang tanpa ikatan
7	MAZ	Kalau pengeluaran yang rutin itu memang untuk pengelolaan masjid ya untuk operasional masjid seperti misalnya untuk kegiatan rutin jum'at kemudian untuk pembelian alat alat yang berkaitan dengan kebersihan masjid kemudian untuk operasional masjid seperti listrik kemudian pengadaan air termasuk kita memberikan insentif kepada petugas-petugas tertentu seperti kebersihan yang menjaga air kemudian soundsistem termasuk untuk insentif kepada para imam dan muazim
8	MAZ	Manfaatnya cukup bagus pertama operasional masjid bisa berjalan dengan baik misalnya terkait dengan masalah kebersihan kemudian ketersediaan kecukupan air wudhu yah termasuk untuk keterkaitannya dengan soundsystem selalu terjaga dan terawat yang terakhir sekarang kita memiliki AC

		sehingga ibadah jamaah lebih nyaman
9	MAZ	Jadi untuk sementara ini kita tetap umumnya setiap jum'at jadi tiap minggu itu kita update berapa saldo minggu lalu, kemudian pemasukan pengeluaran selama sepekan kemudian posisi saldo terakhir di setiap hari jum'at khusus untuk bantuan dari luar itu kita ada laporan tersendiri kita buat
10	MAZ	Eh malah perminggu yah kalau dikatakan perhari sih sebenarnya yah perhari setiap transaksi itu kita catat lalu kita apa namanya dilaporkan perminggu
11	MAZ	jamaah sangat perlu pengetahui laporan keuangan karena itu bagian dari tanggung jawab amanah yang telah diberikan
12	MAZ	Pernah
13	MAZ	iyah ada setiap waktu tertentu
14	MAZ	Setiap bulan
15	MAZ	Iyah pernah
16	MAZ	oh.. saya belum tau
17	MAZ	kalau bulan ramadhan ini biasa kalau celengan tarawih yah.. berkisar di awal-awal saja 700, 400, sekarang turun sekarang 150
18	MAZ	disalurkan semua sebelum shalat idul fitri
19	MAZ	Ada dulu
20	MAZ	Belum ada
21	MAZ	khusus untuk sedekah infak yang kita tarik itu biasanya di bulan ramadhan sedangkan yang celengan itu kita laporkan ke Basnas Kota tapi kalau masalah infak itu masuk di kotak amal masjid yang kelola
22	MAZ	pesan yah kita berharap nanti bisa eh.. lebih baik lagi terutama dari segi fisik masjidnya bisa diperbaiki kemudian pengadaan pagar kemudian perbaikan bagian yang rusak Karena kalau mau harap dana dari jamaah saja itu cukup

		untuk operasional saja
23	MAZ	yah.. tentu kita berharap yah semua masjid di Kota Baubau khususnya bahkan di seluruh Indonesia itu bisa dikelola dengan baik pertama tentu dari sisi keuangannya kemudian terkait dengan manajemen pengelolaannya sendiri baik itu kebersihannya, keamanannya kemudian kenyamanannya yah itu saja

2. Jamaah Masjid Islamic Center

NO	Coding	Transkrip
1	R	Dari jamaah dan juga pemerintah
	D	Setau saya yah dari jamaah yang sholat disini
2	R	Kalau pengeluarannya itu saya tidak tau tapi kalau diperuntukkan itu untuk kebutuhan masjid ini
	D	Paling kebutuhan masjid
3	R	Manfaatnya bisa kita sholat sama-sama disini
	D	Manfaat yah ini kenyamanan karna ada Acnya
4	R	Dalam hal informasi keuangannya terbuka
	D	Terbuka
5	R	Menurut saya sangat penting melaporkan keuangannya karena itu dana dari jamaah jadi harus dilaporkan
	D	Sangat penting toh karna itu uang umat jadi perlu kita tau informasi keuangannya
6	R	Iya sudah baik
	D	Sangat baik
7	R	sebaiknya dilakukan kedua-duanya
	D	Ada baiknya dijalankan kedua-duanya



LAMPIRAN IV

REDUKSI

A. Masjid Agung Baubau

1. Pengurus Masjid

No	Coding	Reduksi
1	HR, LYB	Dana masjid butuh dikelola dengan baik
2	HR, LYB	Karena dana yang dikelola merupakan dana jamaah dan merupakan amanah
3	HR, LYB	Akuntabilitas pengelolaan keuangan belum terlalu paham
4	HR, LYB	Penerimaan dana dari kotak amal, celengan masjid, sumbangan beberapa donatur tidak tetap
5	HR, LYB	Pengeluarannya honor imam, muazim, cleaning service,
6	HR, LYB	Manfaat yang didapat yaitu telah merenovasi masjid agar lebih menarik, membangun penginapan, ruko, serta kenyamanan jamaah.
7	HR, LYB	Penyampaian laporan keuangannya dihari jum'at kemudian ditempel di 3 pintu masjid
8	HR, LYB	Pencatatan dilakukan perhari baik penerimaan maupun pengeluaran
9	HR, LYB	Laporan keuangan perlu diketahui jamaah
10	HR, LYB	Belum mengetahui aturan ISAK 35

2. Jamaah Masjid

No	Coding	Reduksi
1	O,D	Sumber dana dari jamaah dan pemerintah
2	HR, LYB	Pengeluaran untuk kebutuhan masjid
3	HR, LYB	Kenyamanan jamaah yang beribadah di masjid
4	HR, LYB	Sangat terbuka dalam hal informasi keuangannya
5	HR, LYB	Penting karena agar masyarakat mengetahui informasi keuangannya

B. Masjid Agung Keraton Buton

1. Pengurus Masjid

No	Coding	Reduksi
1	MS, MR	Dana masjid butuh dikelola dengan baik
2	MS, MR	Agar tidak amburadul dan jelas penggunaannya
3	MS, MR	Akuntabilitas pengelolaan keuangan belum terlalu paham
4	MS, MR	Penerimaan dana dari kotak amal, celengan masjid, sumbangan pemerintah, kas mobil
5	MS, MR	Pengeluarannya kebutuhan masjid dan kebutuhan kendaraan
6	MS, MR	Manfaat tetap terawat dengan baik serta operasional masjid berjalan dengan baik
7	MS, MR	Masjid keraton merupakan masjid khusus jadi tidak ada penyampain keuangan kepada jamaah hanya pada perangkat masjid saja
8	MS, MR	Masjid khusus sehingga pencatatan dilakukan perbulan
9	MS, MR	Tidak perlu diketahui jamaah karena masjid tersebut masjid khusus
10	MS, MR	Belum mengetahui aturan ISAK 35

2. Jamaah Masjid

No	Coding	Reduksi
1	MF, AS	Sumber dana dari jamaah
2	MF, AS	Pengeluaran untuk kebutuhan masjid
3	MF, AS	Kenyamanan jamaah yang beribadah di masjid
4	MF, AS	Terbuka umum hanya perangkat masjid saja
5	MF, AS	Sangat penting

C. Masjid Islamic Center

1. Pengurus Masjid

No	Coding	Reduksi
1	MAZ	Dana masjid sangat butuh dikelola dengan baik
2	MAZ	Karena pada prinsipnya adalah amanah
3	MAZ	Akuntabilitas pengelolaan keuangan belum terlalu paham
4	MAZ	Penerimaan dari jamaah , celengan jum'at dan hasil kotak amal
5	MAZ	Pengeluarannya kebutuhan masjid dan insentif imam dan muazim
6	MAZ	Operasional masjid bisa berjalan dengan baik serta mencakup kebutuhan masjid hingga kenyamanan jamaah
7	MAZ	Pelaporan dilakukan di setiap hari jum'at kemudian di update berapa saldo minggu lalu
8	MAZ	Pencatatan dilakukan perminggu
9	MAZ	Jamaah sangat perlu dmengetahui laporan keuangan masjid
10	MAZ	Belum mengetahui aturan ISAK 35

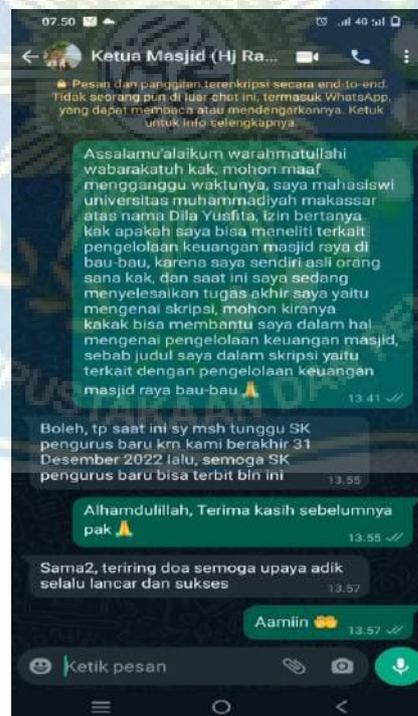
2. Jamaah Masjid

No	Coding	Reduksi
1	R,D	Sumber dana dari jamaah dan pemerintah
2	R,D	Pengeluaran diperuntukkan untuk kebutuhan masjid
3	R,D	Kenyamanan jamaah yang beribadah di masjid
4	R,D	Sangat terbuka
5	R,D	Sangat penting

LAMPIRAN V

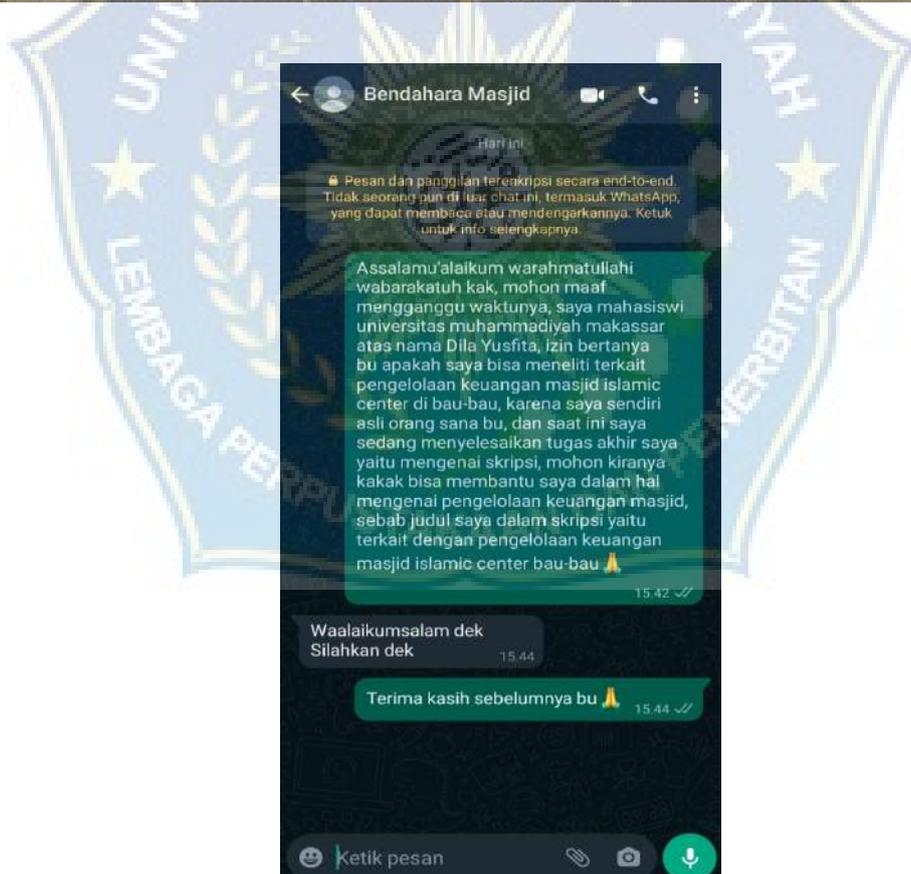
Dokumentasi tempat penelitian saat observasi pertama untuk izin melakukan penelitian.

a. Gambar Masjid Agung Baubau



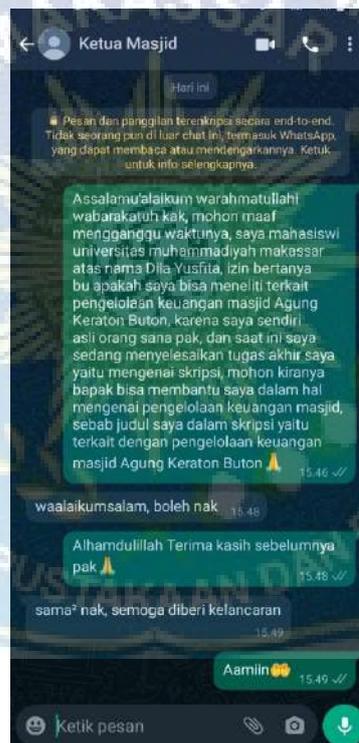
Gambar bukti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian

b. Gambar masjid Islamic Center Baubau



Gambar bukti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian

c. Gambar Masjid Agung Keraton Buton



Gambar bukti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian

LAMPIRAN VI

SURAT IZIN PENELITIAN


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)065588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 869/05/C.4-VIII/III/1444/2023 19 Sya'ban 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 11 March 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Walikota Baubau
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Baubau
 di -
 Sulawesi Tenggara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 298/05/A.2-II/III/44/2023 tanggal 11 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DILA YUSFITA**
 No. Stambuk : **10572-1107419**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Manajemen**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Manajemen Keuangan Masjid di Kota Baubau"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



03-23

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DI KOTA BAUBAU



PEMERINTAH KOTA BAUBAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Raja Palangmata No. 01 (0402) , email : baubaudamp@ptsp@gmail.com
B A U B A U

Nomor : 800/071/IP/III/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

K e p a d a
 Yth. **Kepala masjid agung baubau,
 masjid Agung keraton buton,
 masjid islamic center**
 di -
 Rantahu

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Izin Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
3. Peraturan Walikota Baubau Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Baubau Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Baubau.

Memperhatikan :

1. Permohonan Sdr. (n) Dila Yusifa tanggal 28 Maret 2023;
2. Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau Nomor :
 Tanggal

Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/Desertasi/Tesis) kepada :

N a m a	Dila Yusifa
Tempat/Tanggal Lahir	baubau, 30 Maret 2002
A l a m a t	waode kalowe
Judul Penelitian	Manajemen keuangan masjid di kota baubau
Waktu Penelitian	28 maret s.d 28 mei 2023
Penanggung Jawab	Dekan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhamadiyah makassar

Kepada yang bersangkutan berkewajiban :

1. Menaati segala ketentuan yang berlaku di daerah setempat;
2. Hasil survey/penelitian diserahkan 1 (satu) berkas kepada Pemerintah Kota Baubau up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Baubau.

Demikian Izin Penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan dan jika terdapat kekeliruan/kesalahan akan di adakan perbaikan.

Baubau, 28 Maret 2023
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA BAUBAU**




SUARMAWATI, S.Si., M.Si.
 Pembina Tk. 1
 NIP. 19741114 200003 2 004

30 07 2023 20 12 41

Tembusan :

1. Wali Kota Baubau di Baubau (sebagai laporan).
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tenggara di Kendari.
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Baubau.
4. Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Baubau.
5. Dekan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhamadiyah makassar
6. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BPPT sesuai dengan UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah"

SURAT KETERANGAN PENELITIAN MASJID AGUNG BAUBAU


**PENGURUS MASJID AGUNG JAMI'ATUS SHALIHIN
KOTA BAUBAU**
MASJID AGUNG BAUBAU Jln. R.A Kartini Nomor 35 email : masjidagungbaubau@gmail.com Fax / ☎ (0402) 2823733 HP. 0811 40 19 45

Nomor : 21 /MA-JS/IV/ 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian.**

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Baubau
 di _
 Baubau.

Dasar Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Baubau Nomor 300/071/IP/III/2023, tanggal 28 Maret 2023, perihal Izin Penelitian atas nama Ibu Yusfita.

Oleh karena itu pada dasarnya Kami dari Pengurus Masjid Jami'atus Shalihin dapat mengizinkan dan memberikan data yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan Karva Ilmiah (SIKRIPSI)/TESIS) dengan ketentuan:

1. Mentaati segala aturan / ketentuan yang berlaku di Masjid Agung Kota Baubau;
2. Senantiasa berkoordinasi dengan pengurus Masjid Agung Kota Baubau.

Demikian Kami sampaikan, atas kerjasama yang baik Kami ucapkan terima kasih.

Baubau, 23 Ramadhan 1444 H
 14 April 2023 M

Pengurus Masjid Agung Jami'atus Shalihin Kota Baubau:

Ketua,

Drs. H. Radeni, M.Mkes.

Sekretaris,

Fauzi, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Walikota Baubau (Sebagai Laporan) di Baubau;
2. Kepala Badan KESBANGPOL Kota Baubau di Baubau;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Baubau di Baubau;
- ✓ 4. Ibu Dila Yusfita di Baubau.

masjidagungbaubau@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN MASJID AGUNG KERATON BUTON

MASJID AGUNG KERATON BUTON
Jl. Sultan Labuke, Melai, Kec. Murhum, Kota Baubau

Hal : Balasan

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Manajemen
Bapak Nasrullah S.E.,M.M
Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama
Jabatan

Menerangkan bahwa

Nama : Dila Yusfita
Nim : 105721107419
Jurusan : Manajemen
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Masjid Agung Keraton Buton dengan permasalahan dan judul

"MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KOTA BAUBAU"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Imam Masjid



M. RAZIN UDDIN, M.Si

SURAT KETERANGAN PENELITIAN MASJID ISLAMIC CENTER



**PENGURUS DAN PERANGKAT MASJID
ISLAMIC CENTER MUHAMMAD IDRUS QAIMUDDIN
KOTA BAUBAU**

Alamat : Jl.Kotamara, Kel. Wameo, Kec, Batupoaro

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 07/A/ICMIC/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ahadyat Zamani, S.T.,M.T.
Jabatan : Ketua Masjid Islamic Center Muhammad Idrus Qaimuddin

Menerangkan bahwa

Nama : Dila Yusfita
NIM : 105721107419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melakukan penelitian pada Masjid Islamic Center Kota Baubau yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2023 s/d 28 April 2023 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) dengan judul penelitian "MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI KOTA BAUBAU"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

KETUA PENGURUS
MASJID ISLAMIC CENTER
MUHAMMAD IDRUS QAIMUDDIN

MUHAMAD AHADYAT ZAMANI, S.T.,M.T.

LAMPIRAN VII



Wawancara dengan ketua Masjid Agung Baubau



Wawancara dengan Bendahara Masjid Agung Baubau



Wawancara dengan Jamaah Masjid Agung Baubau



Wawancara dengan Jamaah Masjid Agung Baubau

**PENGURUS MASJID AGUNG
MOTA BAUBAU**

Laporan Keuangan Masjid Agung Kota Baubau
Dari Tanggal 01 Desember 2022, s.d. Tanggal 31 Desember 2022

No	Tanggal	Uraian Penerimaan	Jumlah	Tanggal	Uraian Pengeluaran	Jumlah
1	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	22.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	300,000
2	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
3	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
4	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
5	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
6	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
7	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
8	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
9	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
10	01/12/2022	SALAH BUKU DONASI BAKUL	100.000,00	01/12/2022	WILAYAH KOTA BAUBAU	2.000,000
Jumlah Penerimaan			300.000,00	Jumlah Pengeluaran		
Jumlah awal			47.885,473	Saldo 31 des. 31 Desember 2022		
				Saldo akhir		

Baubau, 04 Desember 2022

Pengurus Masjid Agung Kota Baubau

Mengertahi,
Ketua Pengurus Masjid Agung Baubau,
H. M. Tami Riy, SE

Mengertahi,
Ketua Lembaga Pengkajian dan Penerbitan,
H. M. Tami Riy, SE

Dokumentasi bentuk laporan keuangan Masjid Agung Baubau



Wawancara dengan Imam dan Moji Keraton



Wawancara dengan Bendahara Masjid Agung Keraton Buton



Wawancara dengan Jamaah Masjid Agung Keraton Buton



Wawancara dengan Jamaah Masjid Agung Keraton Buton





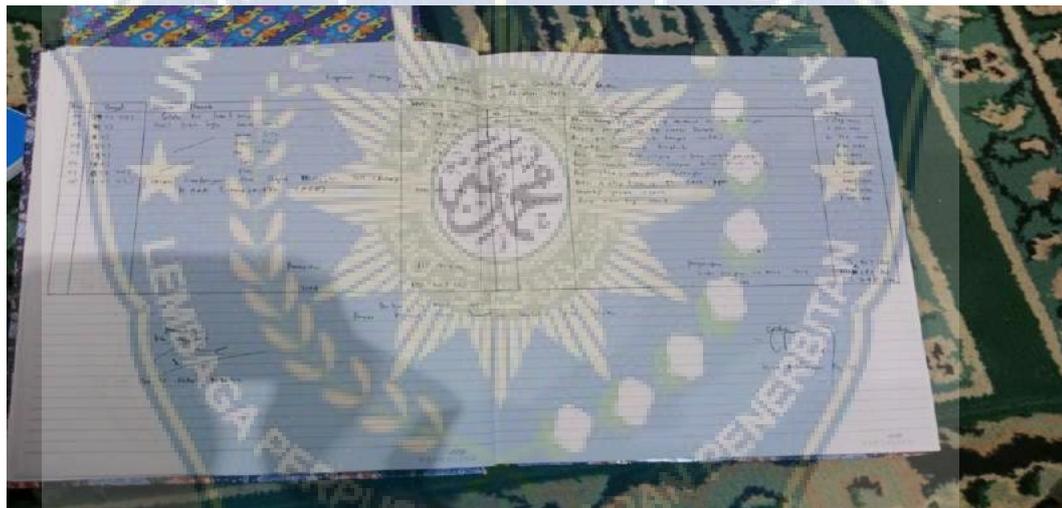
Wawancara dengan Ketua Masjid Islamic Center



Wawancara dengan Jamaah Masjid Islamic Center



Wawancara dengan Jamaah Masjid Agung Baubau



Dokumentasi bentuk laporan keuangan Masdji Islamic Center

LAMPIRAN VIII

BUKTI TES PLAGIASI

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dila Yusfita
NIM : 105721107419
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Mei 2023
Mengetahui
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,


M. S. H. M. I. P.



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I dila Yusfita - 105721107419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

id.m.wikipedia.org

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

4

id.scribd.com

Internet Source

1%

5

pengalaman-berharga.blogspot.com

Internet Source

1%

6

www.cirebonmedia.com

Internet Source

1%

7

id.wikipedia.org

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



BAB III dila Yusfita - 105721107419

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX

0% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	pt.scribd.com Internet Source	2%
2	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV dila Yusfita - 105721107419

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	id.m.wikipedia.org Internet Source	<1%
2	docplayer.info Internet Source	<1%
3	docplayer.com Internet Source	<1%
4	3don.com Internet Source	<1%
5	matiaad.com Internet Source	<1%
6	id.wikipedia.org Internet Source	<1%



Exclude quotes

Exclude bibliographies

BAB V dila Yusfita - 105721107419

ORIGINALITY REPORT

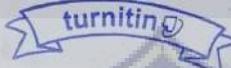
0%
SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Dila Yusfita. Panggilan Dila lahir di Baubau pada tanggal 30 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Hirwan dan Ibu Marlia. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Tala Salapang 3, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 8 Bonegunu lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 2 Baubau lulus pada tahun 2016, SMK Negeri 1 Baubau lulus pada tahun 2019, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti ini masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.